

# LAMPIRAN



## Lampiran 2 Data Properties Tanah pada Taman Rahayu

PT. SANPALA INTICON		Project							
		JALAN TOL CIMANGGIS - CIBITUNG SEKSI 2							
		Job No.		Date					
		Agus		'19/07/2017					
		Tested By		Checked By					
				Ir.Ida Ayu					
<b>INDEX PROPERTIES</b>									
Location : Taman Rahayu									
Bore Hole No		HB - 2	HB - 2	HB - 2	HB - 2				
Depth	m	0.00 - 0.50	0.50 - 1.00	1.00 - 1.50	1.50 - 2.00				
Sample Type		UDS	UDS	UDS	UDS				
<b>SPECIFIC GRAVITY TEST (ASTM D - 854)</b>									
Pycnometer No.		6	4	2	8	15	11	7	13
Wt. Of dry Soil (A)	g	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Temperature (T)	°C	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00	27,00
Wt. Pycnometer + Water + Soil (B)	g	170,31	170,78	178,60	177,70	79,90	168,31	178,65	141,18
Wt Pycnometer + Water at T °C (C)	g	164,16	164,62	172,43	171,55	73,74	162,15	172,44	134,97
A+(C-B)	g	3,85	3,84	3,83	3,85	3,84	3,85	3,79	3,79
Specific Gravity (Gs)		2,593	2,600	2,607	2,593	2,600	2,596	2,632	2,634
SPECIFIC GRAVITY Average (Gs)		<b>2,596</b>		<b>2,600</b>		<b>2,598</b>		<b>2,633</b>	
<b>MOISTURE CONTENT TEST (BS 1377 : 1975)</b>									
No. Container		C.72	C.32	C.67	C.50	C.46	C.64	C.61	C.52
Wt. Container + Wet Soil	g	56,42	56,68	50,69	52,72	59,78	57,06	53,90	56,85
Wt. Container + Dry Soil	g	36,08	36,15	32,16	32,72	37,61	35,82	32,44	34,35
Wt. Container	g	4,51	4,44	4,54	4,45	4,52	4,37	4,42	4,44
Wt. Water	g	20,34	20,53	18,53	20,00	22,17	21,24	21,46	22,50
Wt. Dry Soil	g	31,57	31,71	27,62	28,27	33,09	31,45	28,02	29,91
Moisture Content (w)	%	64,43	64,74	67,09	70,75	67,00	67,54	76,59	75,23
MOISTURE CONTENT Average (w)	%	<b>64,59</b>		<b>68,92</b>		<b>67,27</b>		<b>75,91</b>	
<b>DENSITY TEST (BS 1377 : 1975)</b>									
No. Ring		1		1		1		1	
Wt. Ring + Wet Soil	g	130,25		129,49		128,10		126,53	
Wt. Ring	g	66,67		66,67		66,67		66,67	
Vol. Wet Soil (= Vol. Ring)	cm <sup>3</sup>	41,13		41,13		41,13		41,13	
BULK DENSITY (gm)	Mg/m <sup>3</sup>	<b>1,546</b>		<b>1,527</b>		<b>1,494</b>		<b>1,455</b>	
DRY DENSITY (gd)	Mg/m <sup>3</sup>	<b>0,939</b>		<b>0,904</b>		<b>0,893</b>		<b>0,827</b>	
VOID RATIO (e)		<b>1,764</b>		<b>1,875</b>		<b>1,910</b>		<b>2,182</b>	
POROSITY (n)		<b>0,638</b>		<b>0,652</b>		<b>0,656</b>		<b>0,686</b>	
DEGREE OF SATURATION (Sr)	%	<b>95,04</b>		<b>95,55</b>		<b>91,52</b>		<b>91,58</b>	

Gambar L-2.1 Data Index Properties Tanah



### Lampiran 3 Data Spesifikasi Geotekstil

## TECHNICAL SPECIFICATION

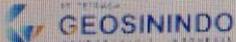


### Geo-Reinfox<sup>®</sup>

BEO-Reinfox is local woven geotextile product, made of polypropylene slit film with a certain strength characteristic to suffice the reinforcement purposes, while stabilizing agent added to its raw materials blend makes it resistance to the UV ray under normal construction period of time.

Properties	Test Method	Units	HRX 250	HRX 300
<b>PHYSICAL</b>				
Raw Material	-	-	Polypropylene	Polypropylene
Colour	-	-	Black	Black
<b>MECHANICAL</b>				
<b>Wide Width Tensile Strength</b>				
- Machine Direction (Warp)	ASTM D 4595	kN/m	36	56
- Cross Machine Direction (Weft)			33	51
<b>Wide Width Tensile Elongation</b>				
- Machine Direction (Warp)	ASTM D 4595	%	11	14
- Cross Machine Direction (Weft)			8	9
<b>Trapezoid Tearing Strength</b>				
- Machine Direction (Warp)	ASTM D 4533	N	769	880
- Cross Machine Direction (Weft)			590	730
Mullen Burst	ASTM D 3786	kN/m <sup>2</sup>	4090	6500
CBR Puncture Strength	ASTM D 5241	N	5180	6500
Index Puncture Resistance	ASTM D 4833	N	700	870
<b>HYDRAULIC</b>				
Apparent Opening Size	ASTM D 4751	mm	0.28	0.346
Permeability	ASTM D 4491	cm/sec	0.03	0.04
Permittivity	ASTM D 4491	sec <sup>-1</sup>	0.42	0.48
Flow Rate	ASTM D 4491	l/m <sup>2</sup> /min	1050	1200
<b>ENVIRONMENTAL</b>				
Effect of Soil Alkalinity	-	-	Nil	Nil
Effect of Soil Acidity	-	-	Nil	Nil
Effect of Bacteria	-	-	Nil	Nil
Effect of UV Light	-	-	Stabilized	Stabilized
<b>DIMENSION</b>				
Roll Width	-	m	3.85 or 4.00	3.85 or 4.00
Roll Length	-	m	150	150

The information on this technical specification is provided as a guide only. The actual product is subject to change without notice. The manufacturer and distributor accept no liability for any errors or omissions in this document. The product is available in various sizes and specifications.



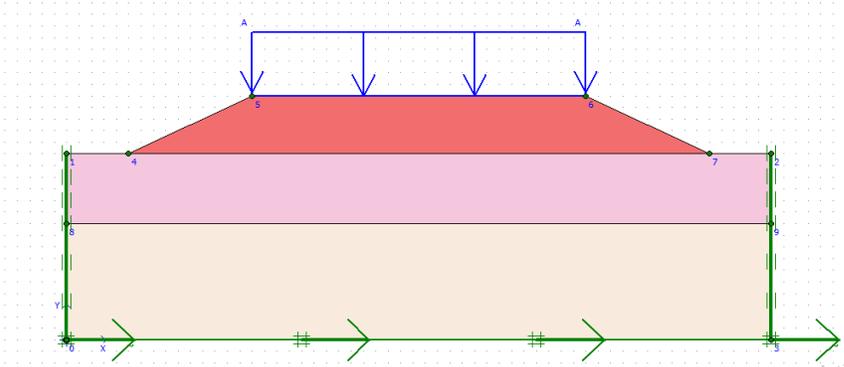
PT. GEOSININDO  
 RUMAH KINERJA  
 Gedung Bumi Perkotaan  
 Jl. H. H. Nasution, Jakarta 10150  
 Phone: (021) 6330025 - 6330150 (tunjung)  
 Fax: (021) 6330540  
 Email: info@geosinindo.co.id  
 Website: http://www.geosinindo.co.id

We Do More Than Just Reinforce Your Structure.

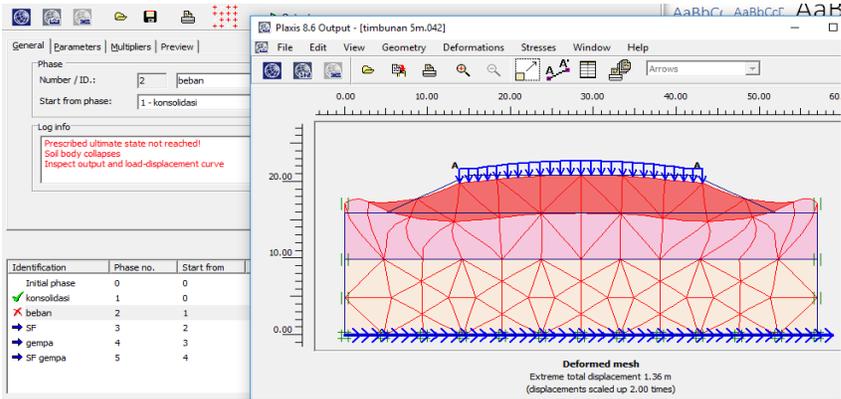
We Reinforce Your Reputation

Gambar L-3.1 Spesifikasi Geotekstil yang Digunakan

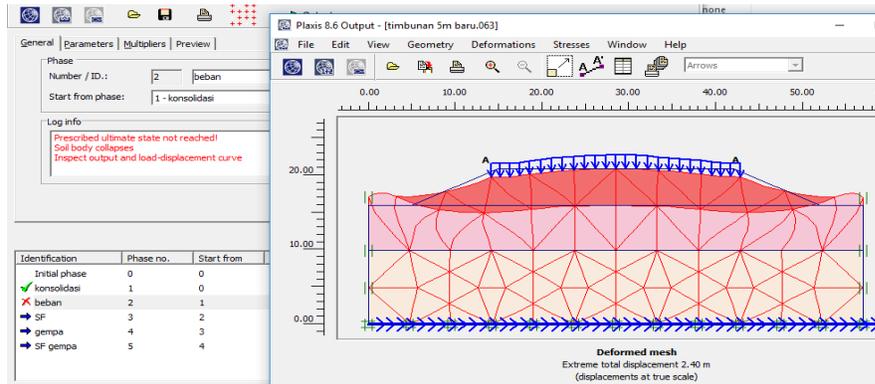
**Lampiran 4 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 5 meter Tanah Asli Tanpa Perkuatan**



**Gambar L-4.1 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli**

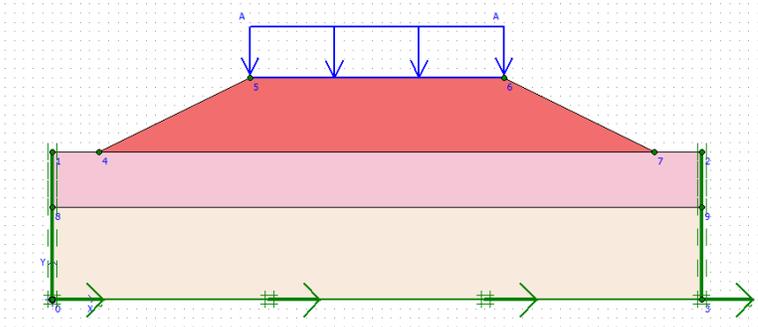


**Gambar L-4.2 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli pada saat Konstruksi**

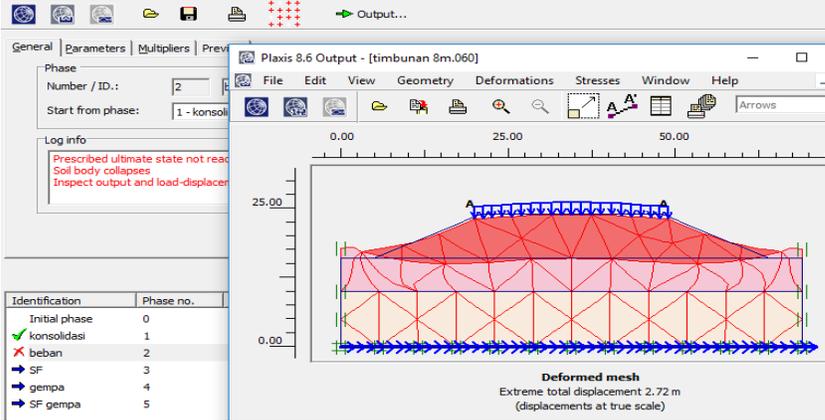


**Gambar L-4.3 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli pada Paska Konstruksi**

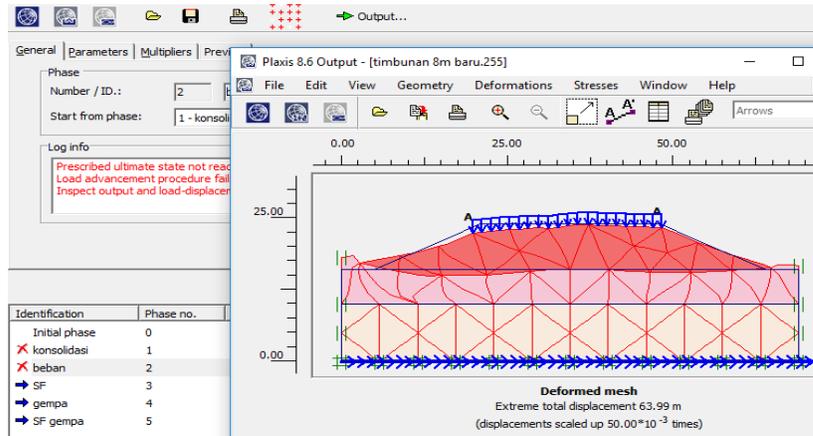
**Lampiran 5 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 8 meter Tanah Asli Tanpa Perkuatan**



**Gambar L-5.1 Pemodelan Timbunan 8 m Tanah Asli**

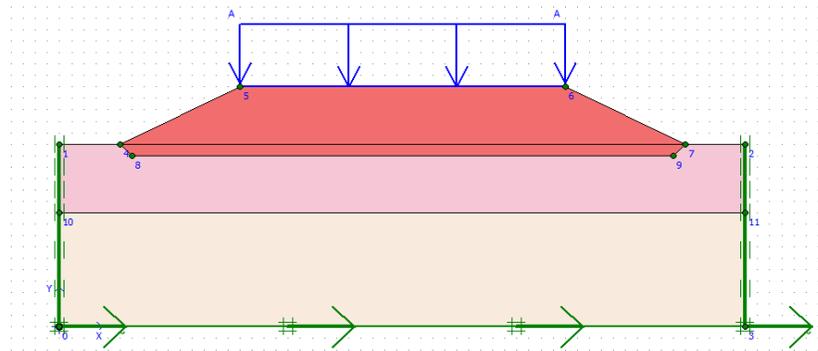


**Gambar L-5.2 Output Deformed Mesh Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli pada saat Konstruksi**

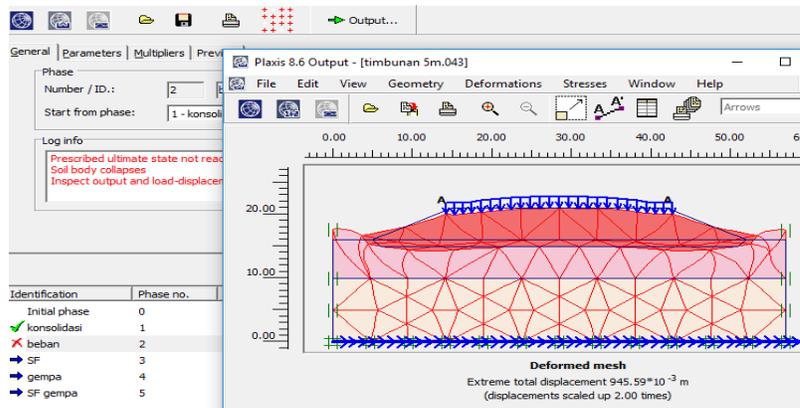


**Gambar L-5.3 Output Deformed Mesh Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli pada Paska Konstruksi**

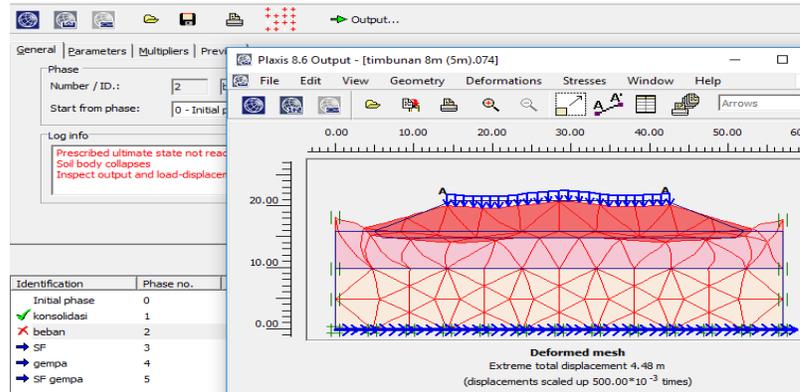
**Lampiran 6 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 5 meter Tanah Asli dengan *Replacement***



**Gambar L-6.1 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan *Replacement***

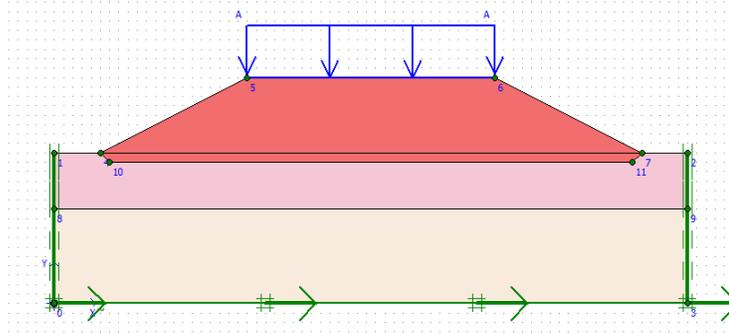


**Gambar L-6.2 *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* pada saat Konstruksi**

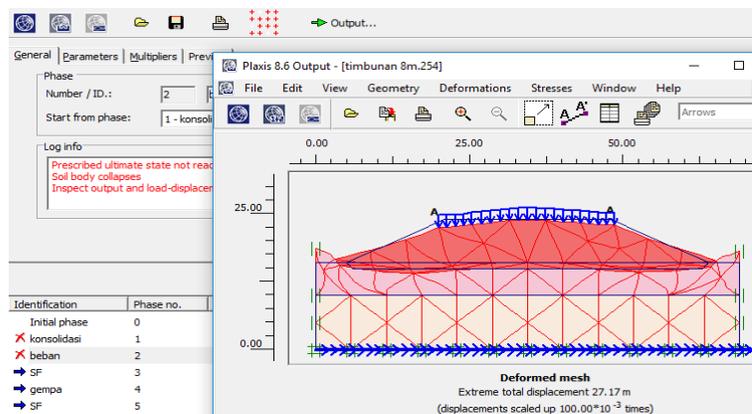


**Gambar L-6.3 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement pada Paska Konstruksi**

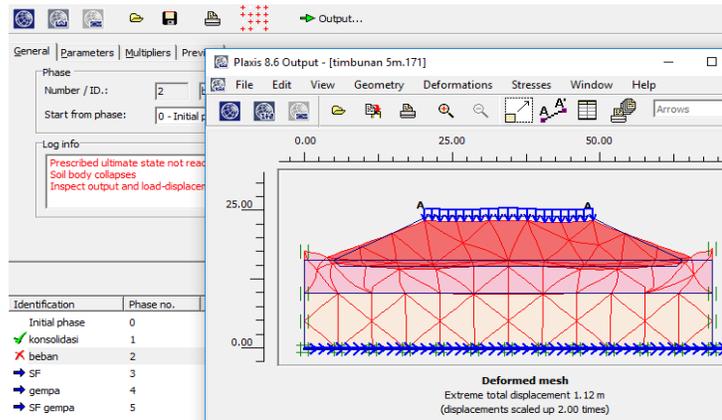
**Lampiran 7 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 8 meter Tanah Asli dengan *Replacement***



**Gambar L-7.1 Pemodelan Timbunan 8 m Tanah Asli dengan *Replacement***

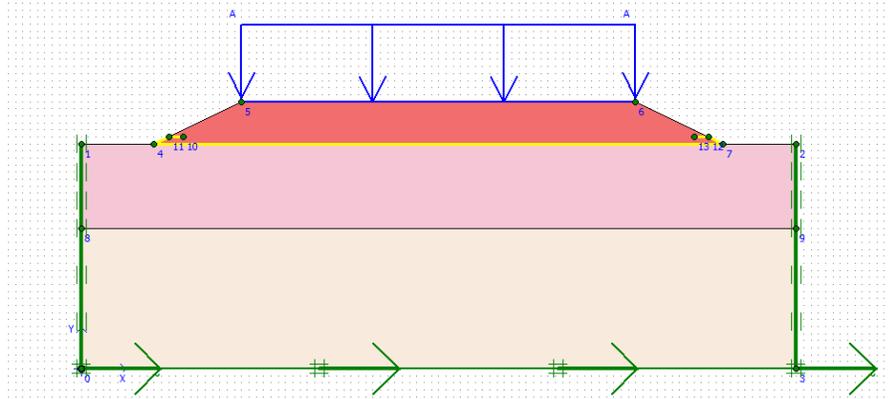


**Gambar L-7.2 Output Deformed Mesh Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* pada saat Konstruksi**

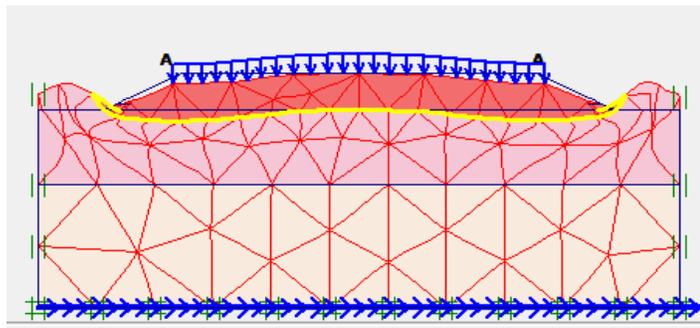


**Gambar L-7.3 Output Deformed Mesh Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement pada Paska Konstruksi**

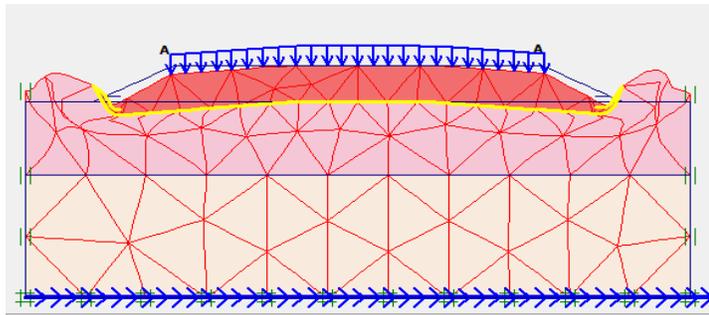
**Lampiran 8 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 3 meter Tanah Asli dengan Geotekstil**



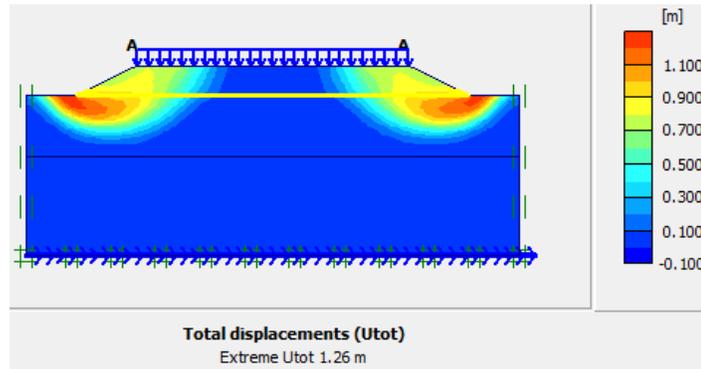
**Gambar L-8.1 Pemodelan Timbunan 3 m Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis**



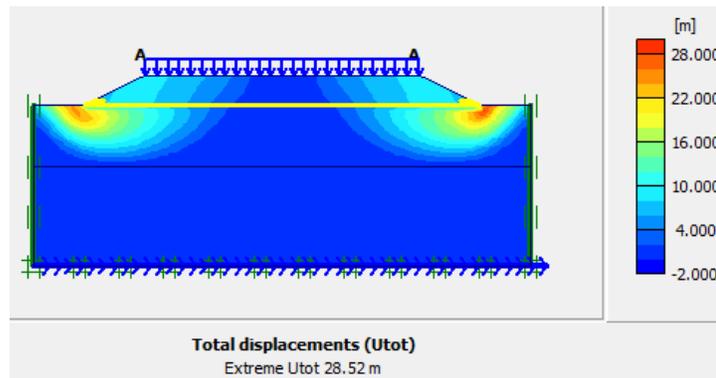
**Gambar L-8.2 Output Deformed Mesh Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa**



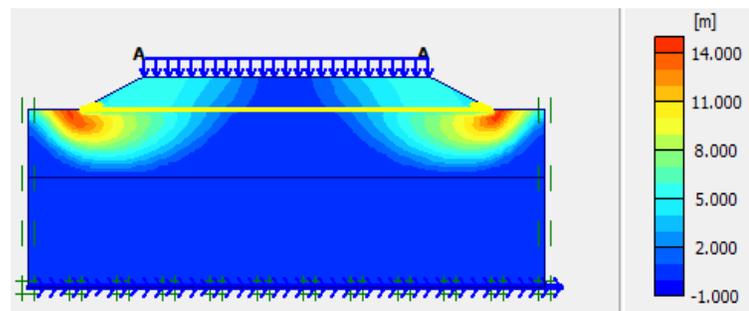
**Gambar L-8.3 Output Deformed Mesh Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



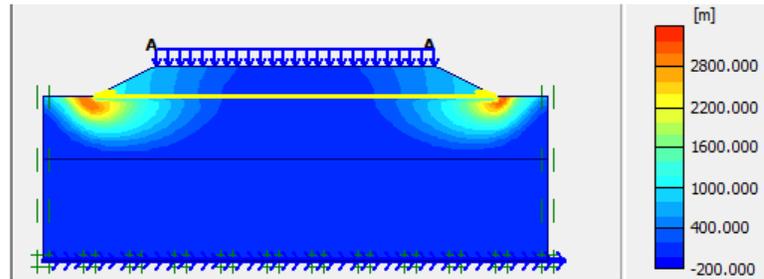
**Gambar L-8.4 Output Total Displacement** Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



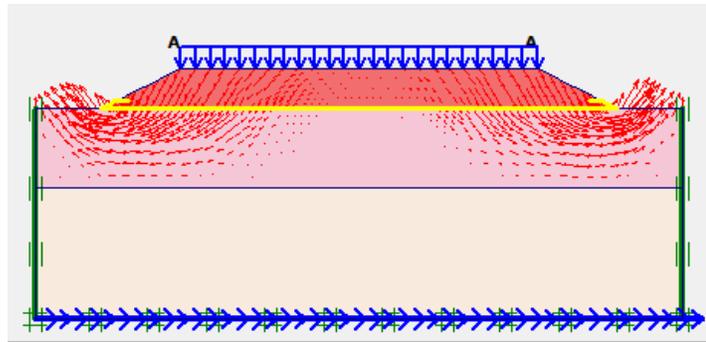
**Gambar L-8.5 Output Total Displacement** Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa



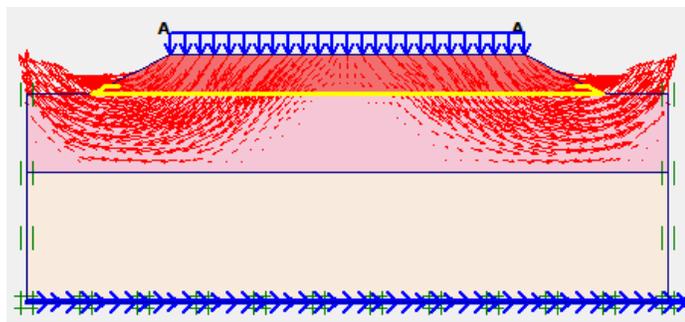
**Gambar L-8.6 Output Potensi Kelongsoran** Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Saat Konstruksi Tanpa Beban Gempa



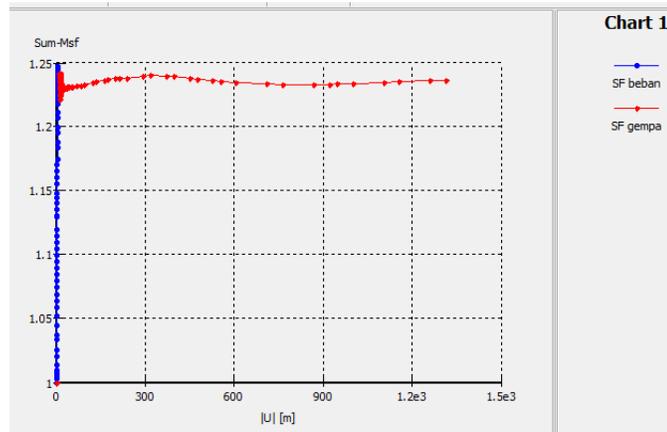
**Gambar L-8.7** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



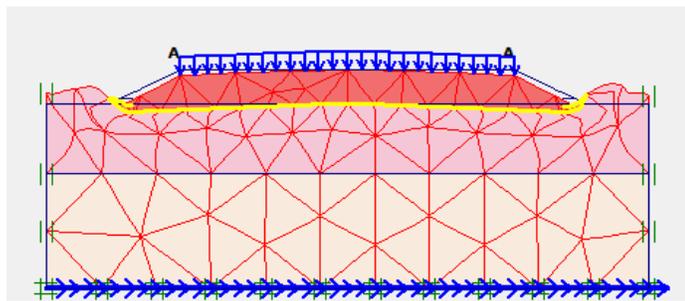
**Gambar L-8.9** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



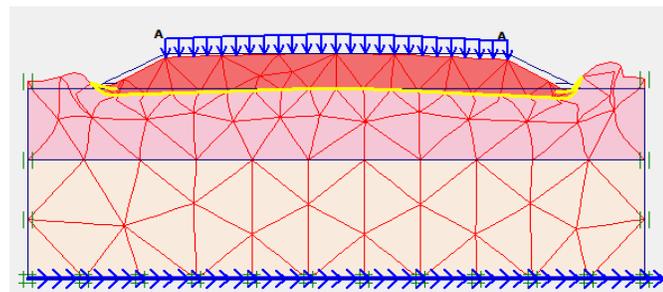
**Gambar L-8.10** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



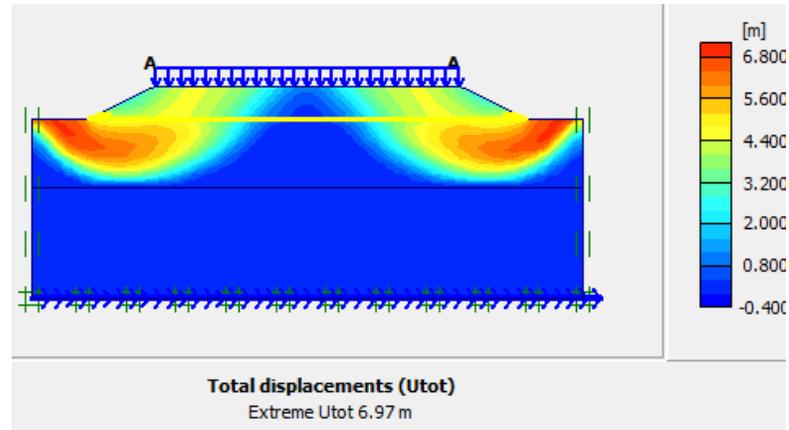
**Gambar L-8.11** *Output Safety Factor* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Saat Konstruksi



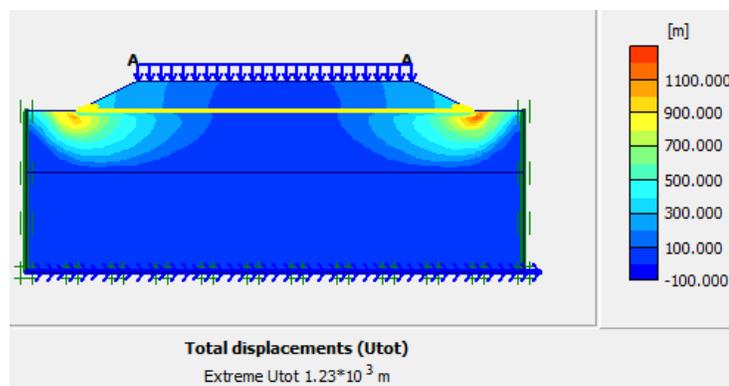
**Gambar L-8.12** *Output Deformed Mesh* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



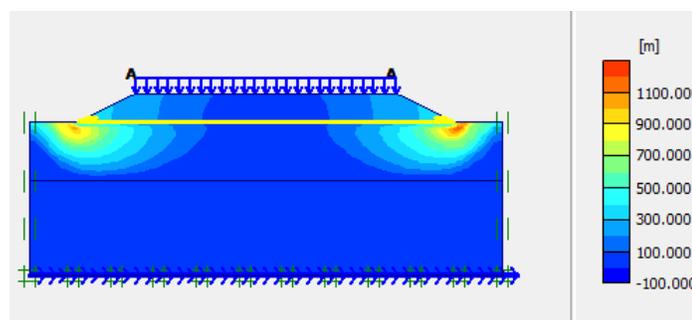
**Gambar L-8.13** *Output Deformed Mesh* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



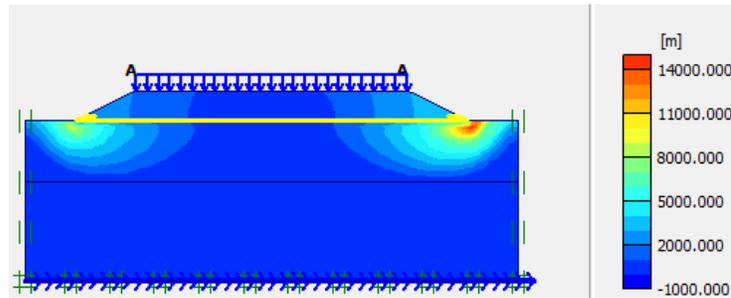
**Gambar L-8.14** *Output Total Displacement* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



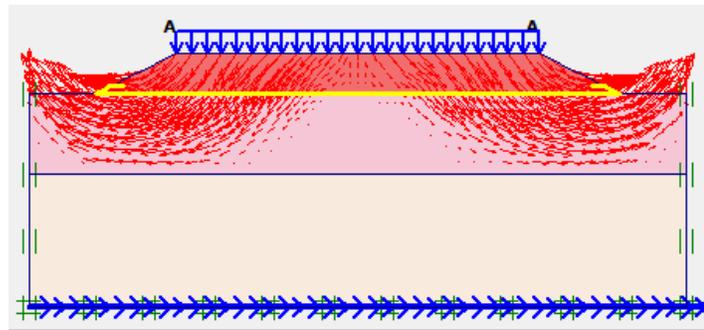
**Gambar L-8.15** *Output Total Displacement* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



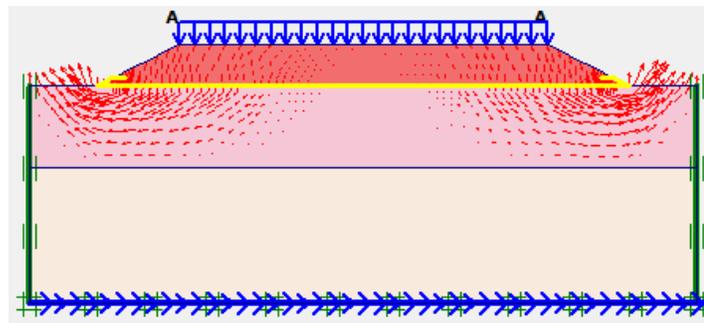
**Gambar L-8.16** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



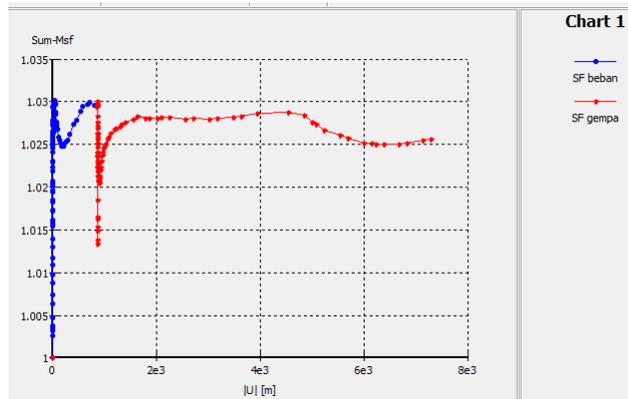
**Gambar L-8.17** *Output Potensi Kelongsoran Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa*



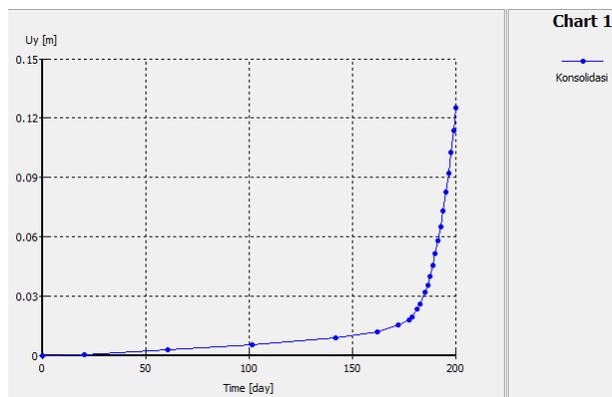
**Gambar L-8.18** *Arah Pergerakan Tanah Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa*



**Gambar L-8.19** *Arah Pergerakan Tanah Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa*

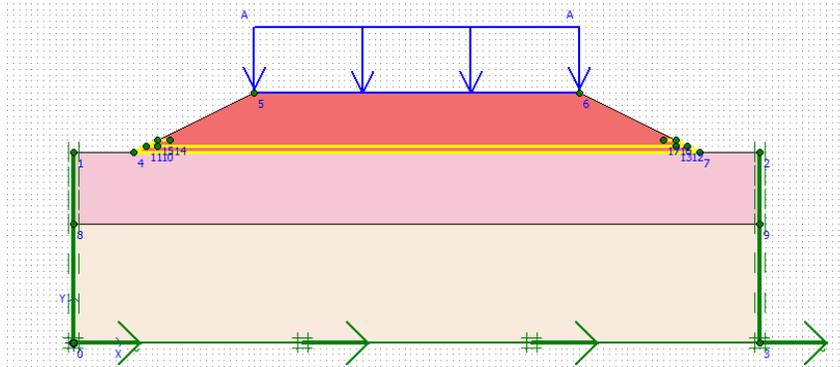


**Gambar L-8.20 Output Safety Factor Timbunan 3 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis pada Paska Konstruksi**

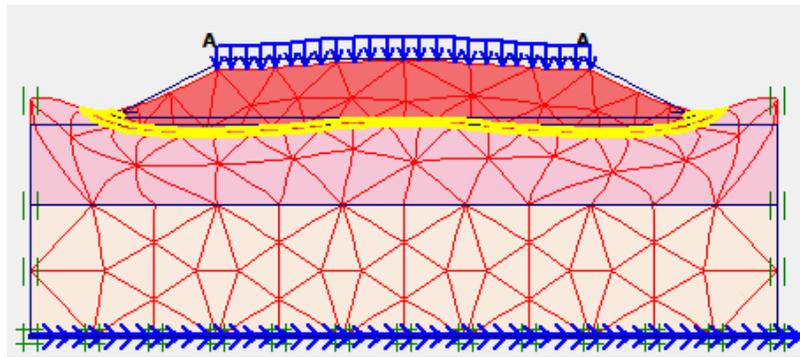


**Gambar L-8.21 Kurva Time vs Vertical Displacement Timbunan 3 m Saat Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 1 Lapis**

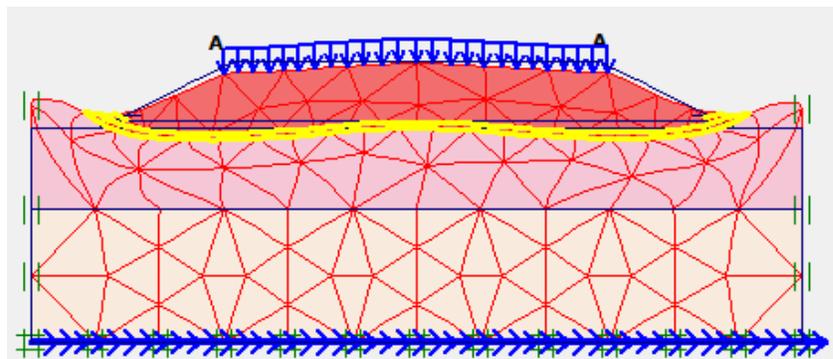
**Lampiran 9 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 5 meter Tanah Asli dengan Geotekstil**



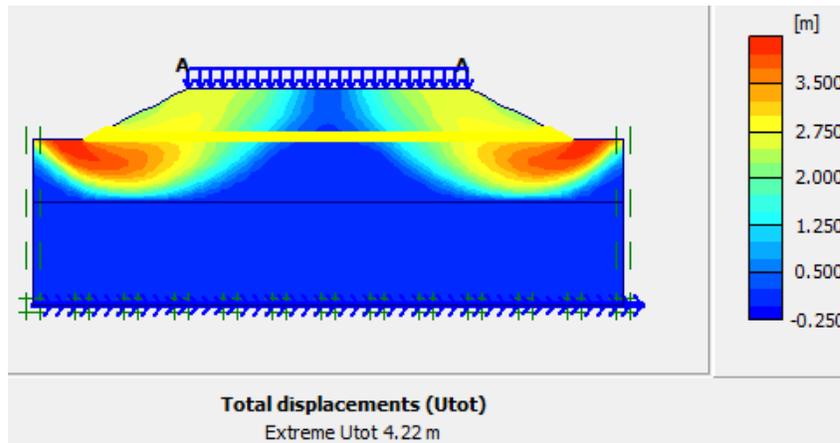
**Gambar L-9.1 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis**



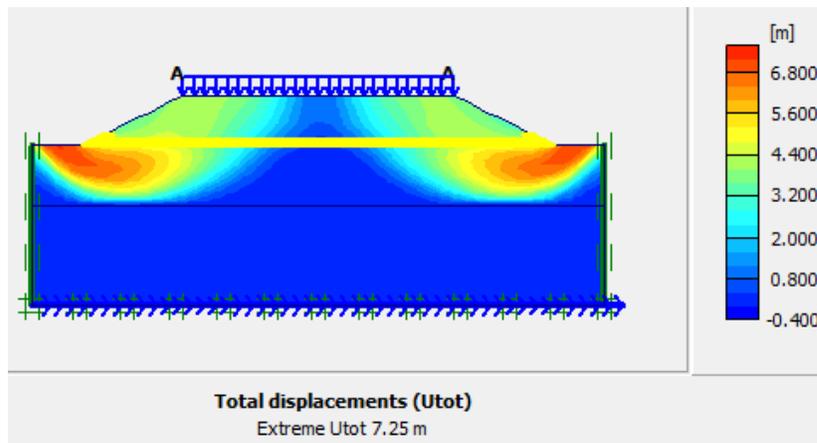
**Gambar L-9.2 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



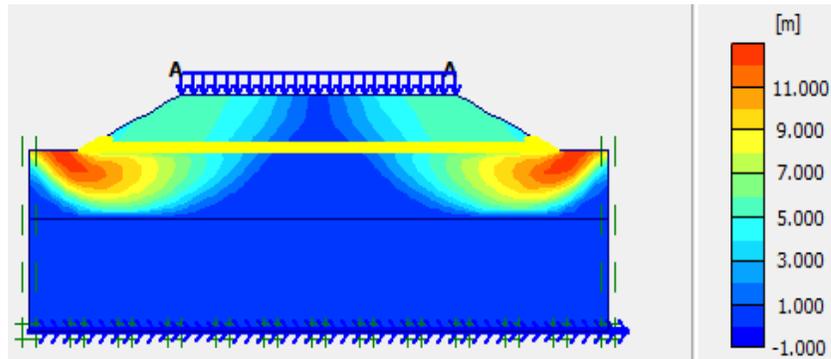
**Gambar L-9.3 *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



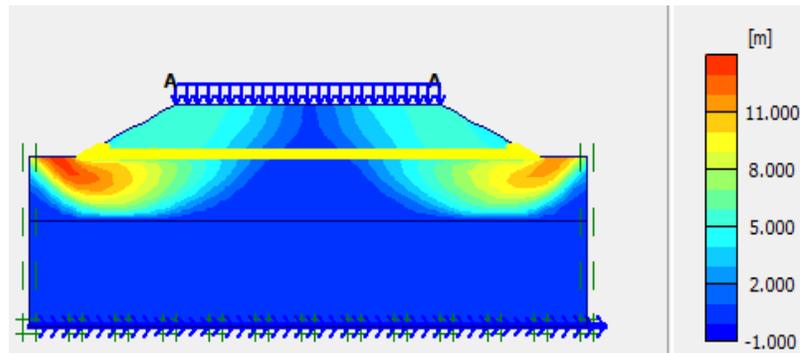
**Gambar L-9.4 *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



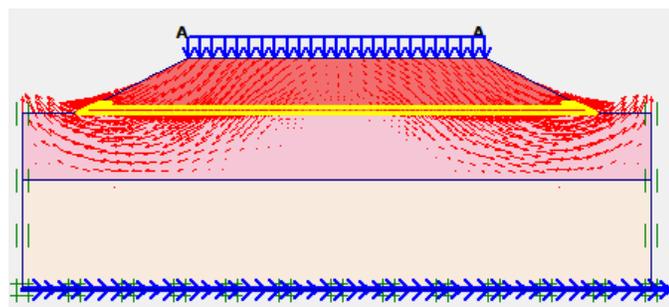
**Gambar L-9.5 *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



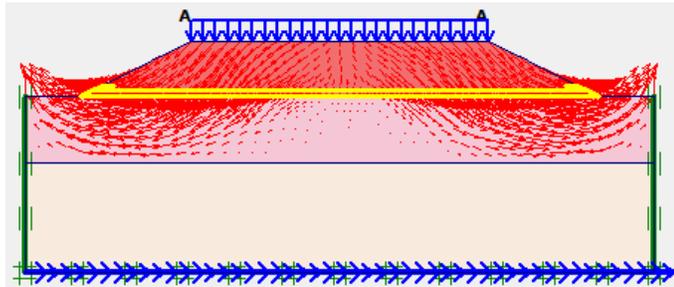
**Gambar L-9.6** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



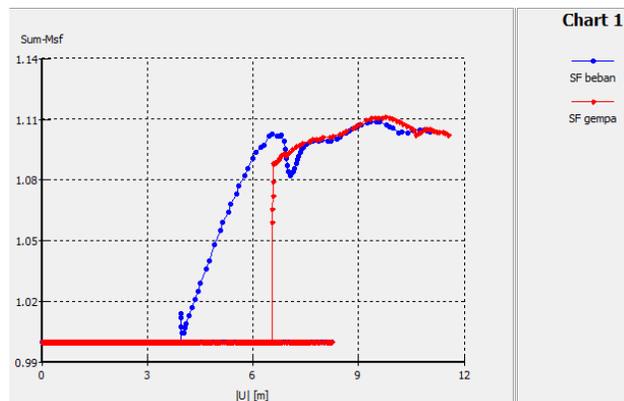
**Gambar L-9.7** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



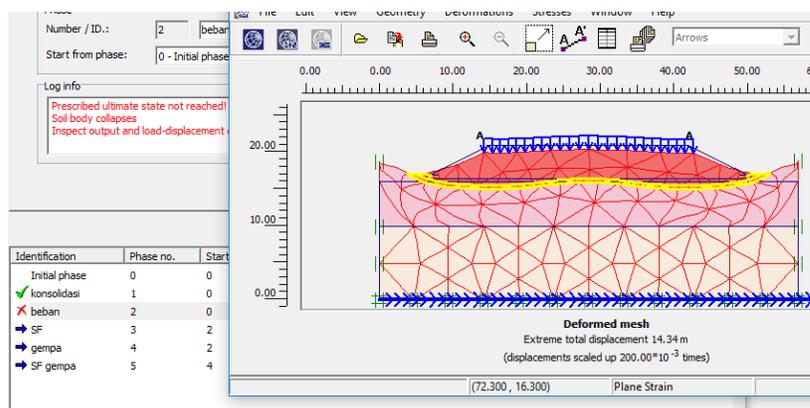
**Gambar L-9.10** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



**Gambar L-9.11 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**

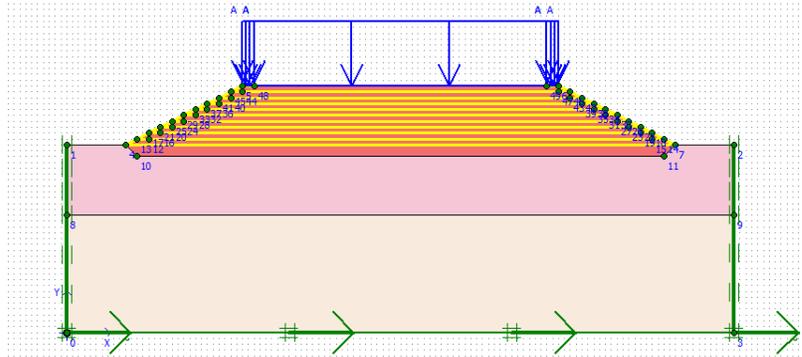


**Gambar L-9.12 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Saat Konstruksi**

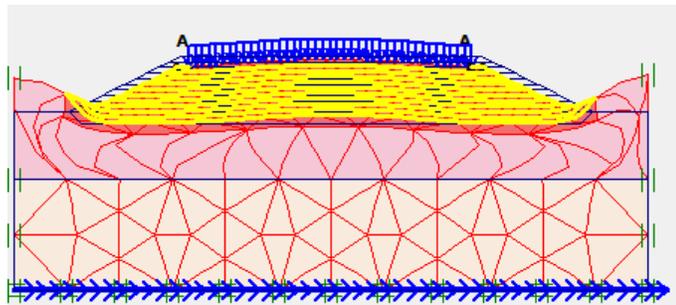


**Gambar L-9.13 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Kontruksi**

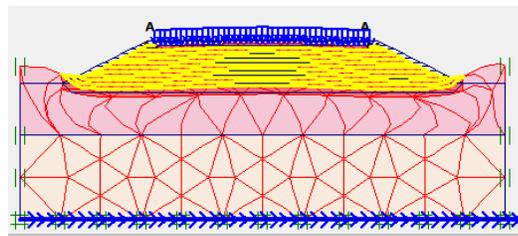
**Lampiran 10 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 5 meter Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil**



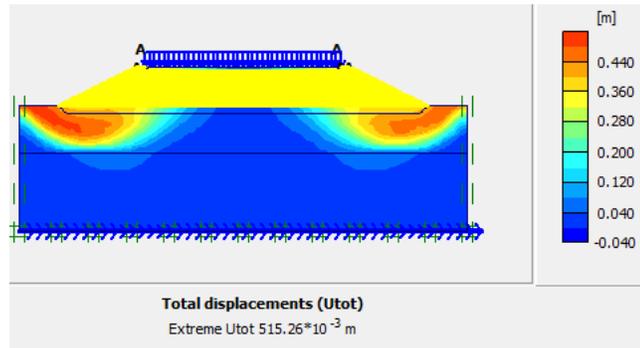
**Gambar L-10.1 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh**



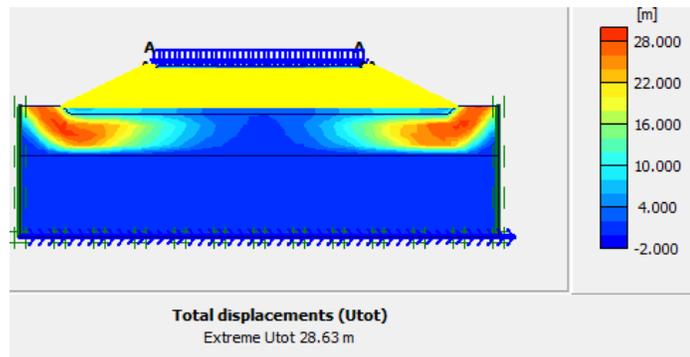
**Gambar L-10.2 Output *Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



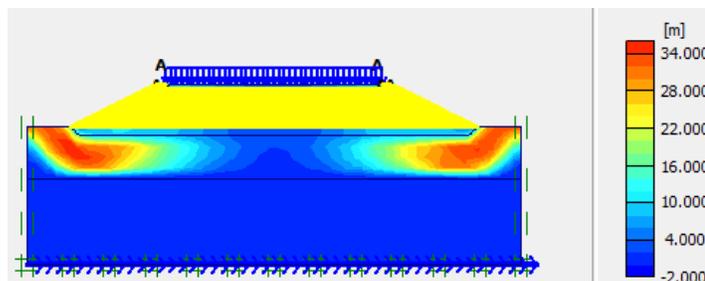
**Gambar L-10.3 Output *Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



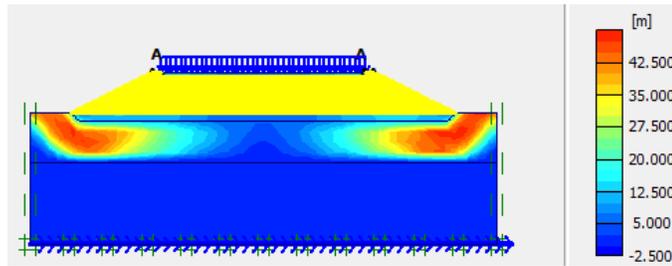
**Gambar L-10.4** *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



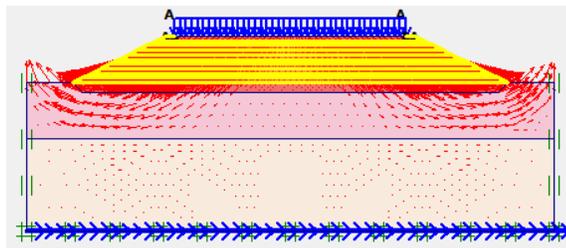
**Gambar L-10.5** *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



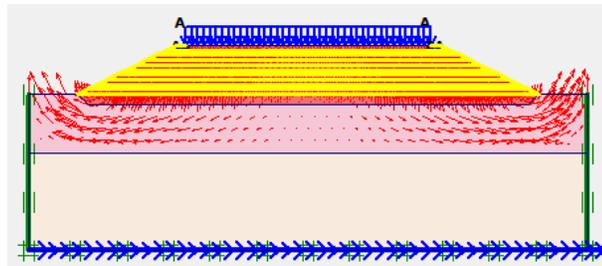
**Gambar L-10.6** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



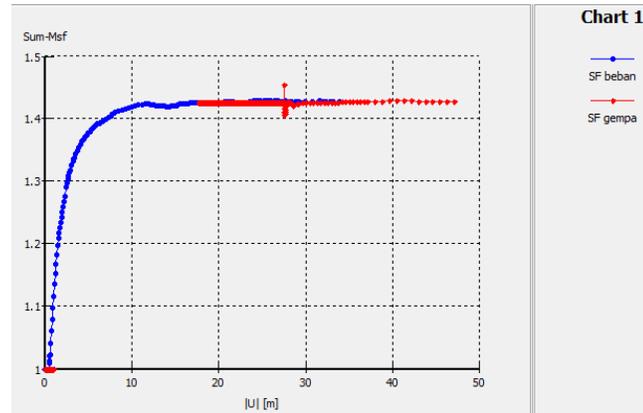
**Gambar L-10.7** Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



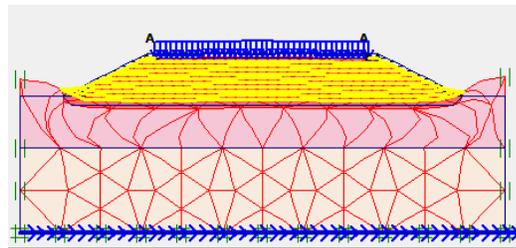
**Gambar L-10.8** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



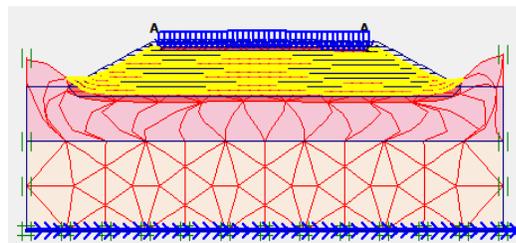
**Gambar L-10.9** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



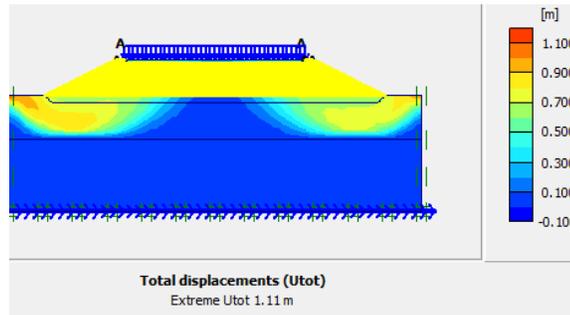
**Gambar L-10.10 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil penuh pada Saat Konstruksi**



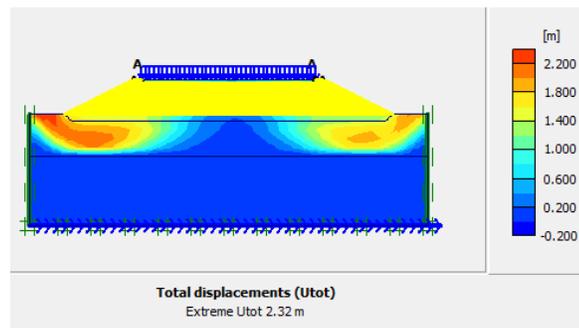
**Gambar L-10.11 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



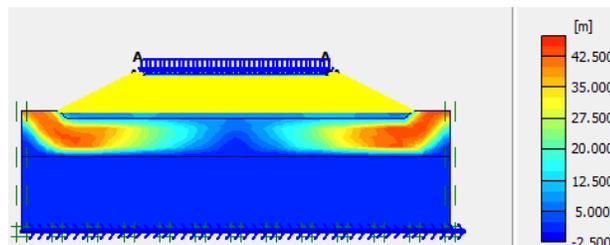
**Gambar L-10.12 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



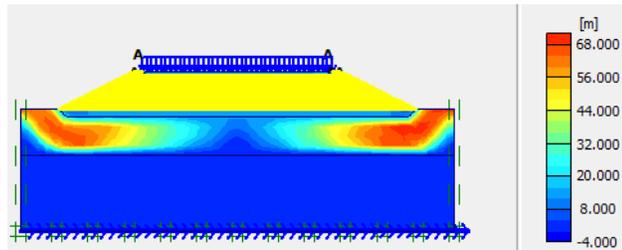
**Gambar L-10.13 Output Total Displacement** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



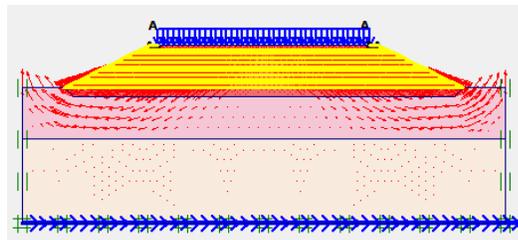
**Gambar L-10.14 Output Total Displacement** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



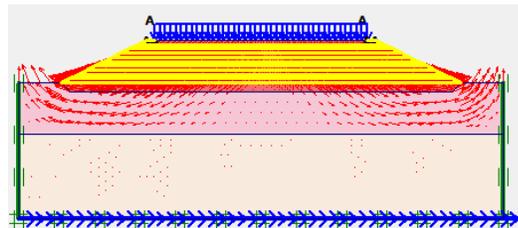
**Gambar L-10.15 Output Potensi Kelongsoran** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



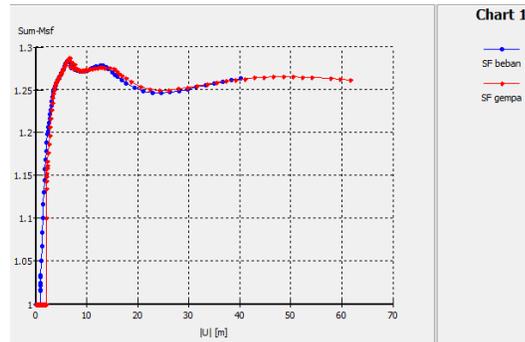
**Gambar L-10.16 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



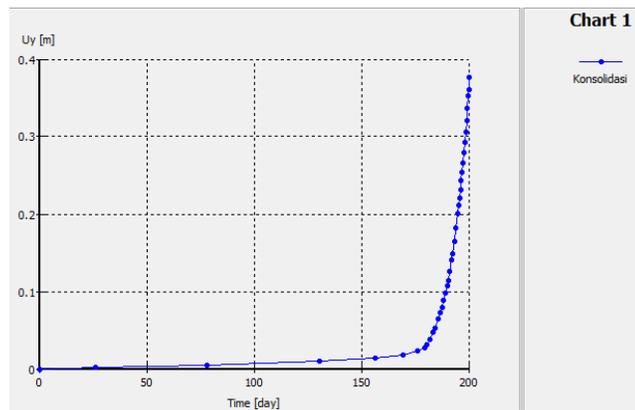
**Gambar L-10.17 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



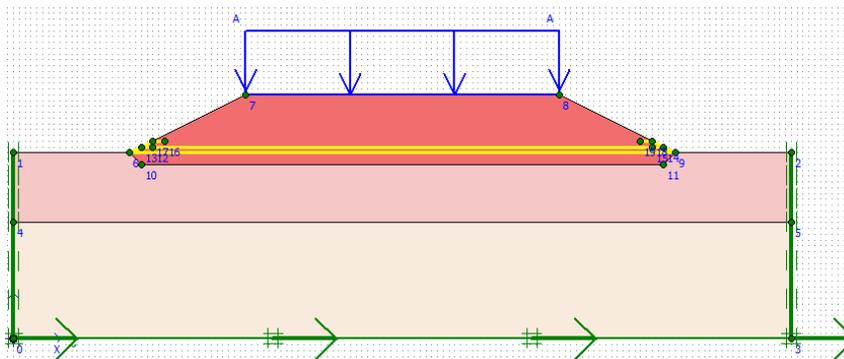
**Gambar L-10.18 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



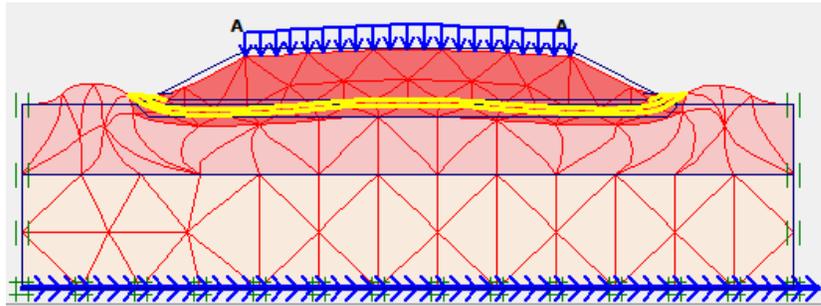
**Gambar L-10.19 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil penuh pada Paska Konstruksi**



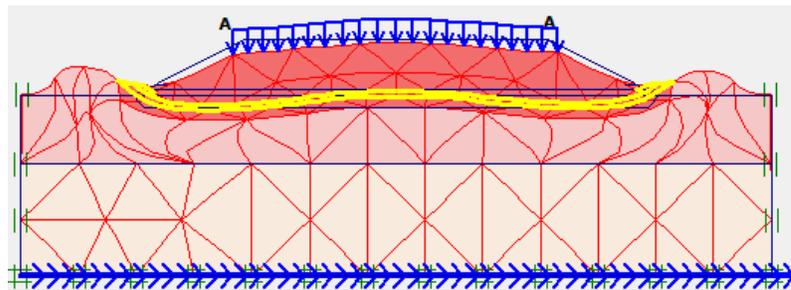
**Gambar L-10.20 Kurva Time vs Vertical Displacement Timbunan 5 m Saat Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan**



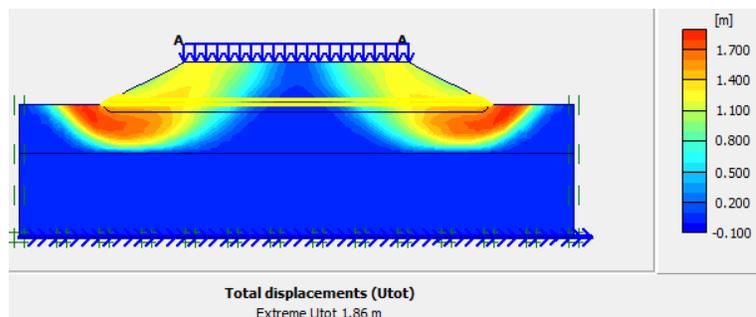
**Gambar L-10.21 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil 2 Lapis**



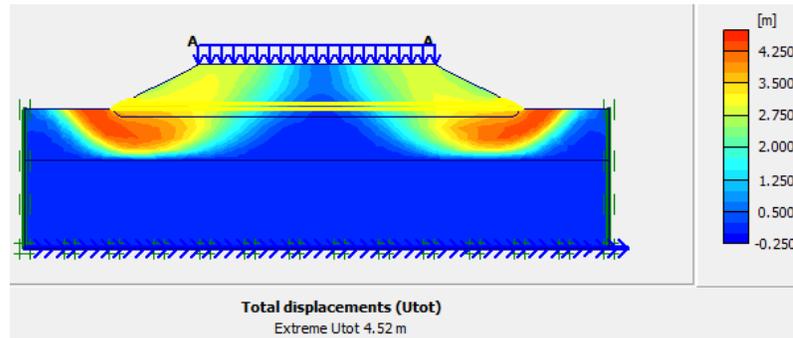
**Gambar L-10.22 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



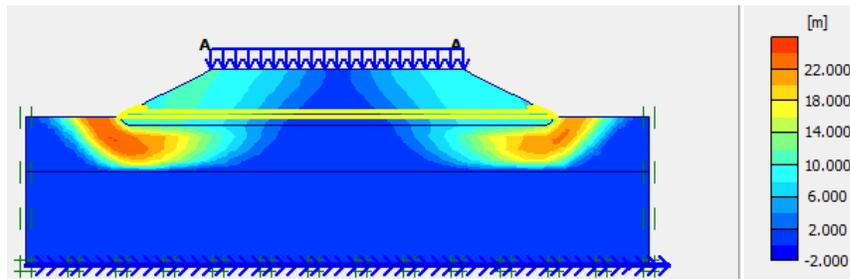
**Gambar L-10.23 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa row**



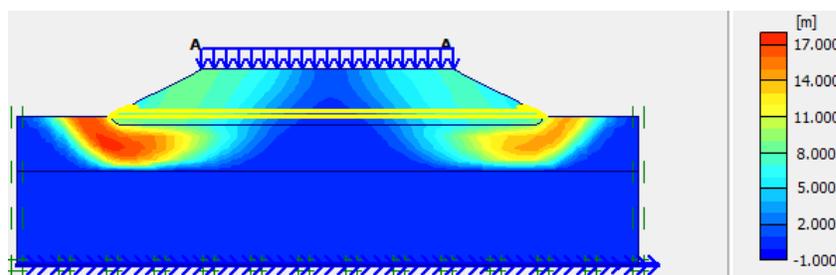
**Gambar L-10.24 Output Total Displacement Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



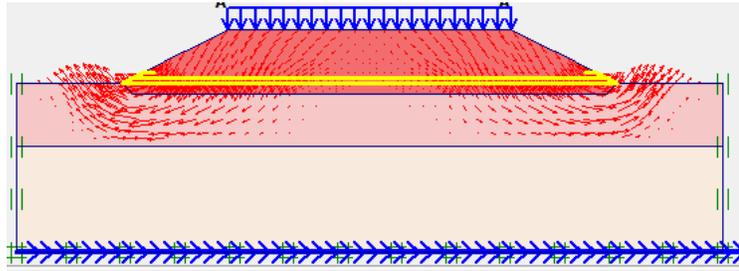
**Gambar L-10.25** *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa



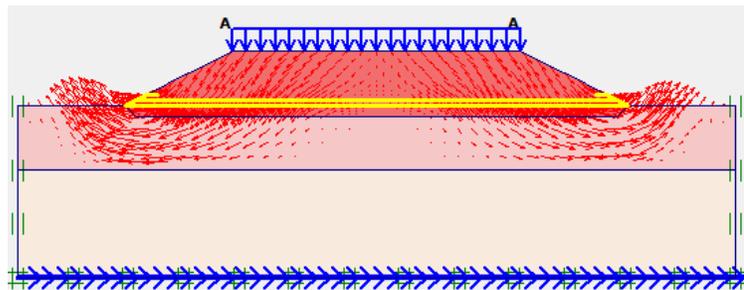
**Gambar L-10.26** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



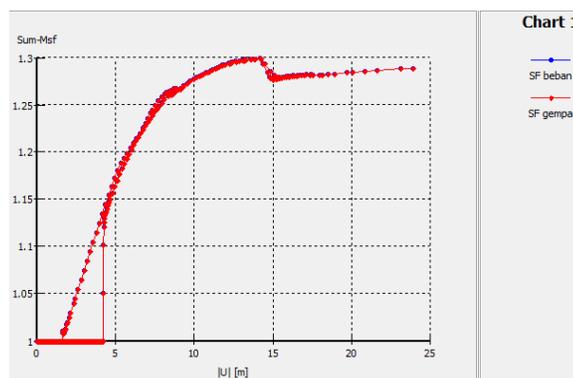
**Gambar L-10.27** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa



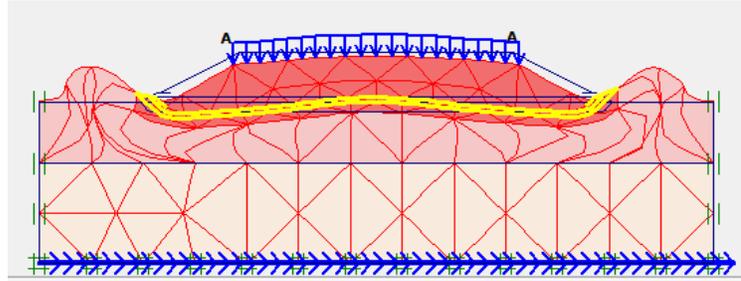
**Gambar L-10.28 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



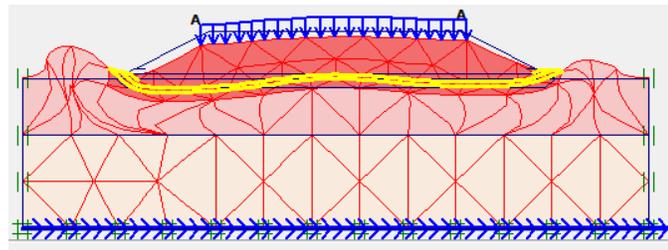
**Gambar L-10.29 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



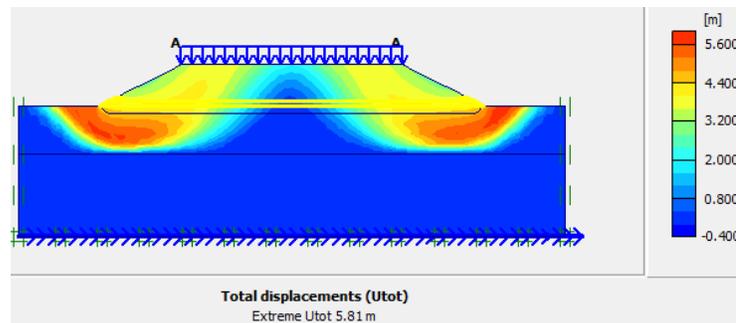
**Gambar L-10.30 Output *Safety Factor* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada saat Konstruksi**



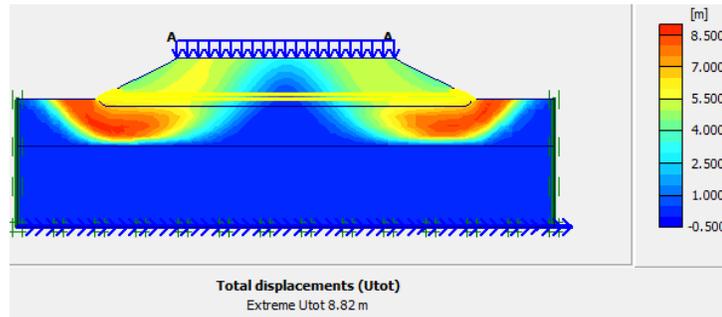
**Gambar L-10.31** *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



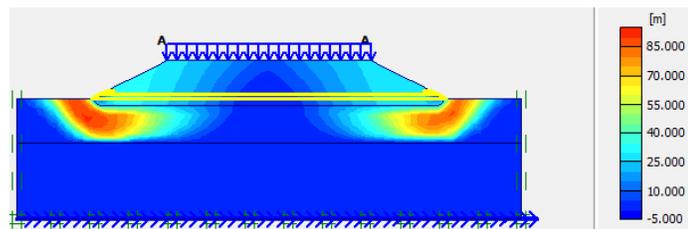
**Gambar L-10.32** *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



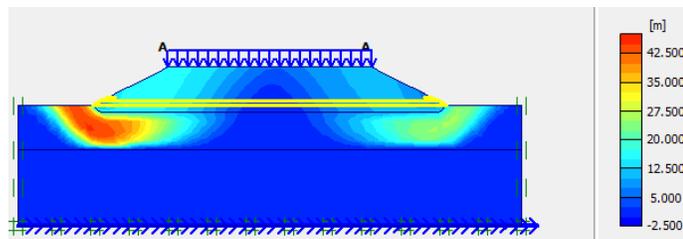
**Gambar L-10.33** *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



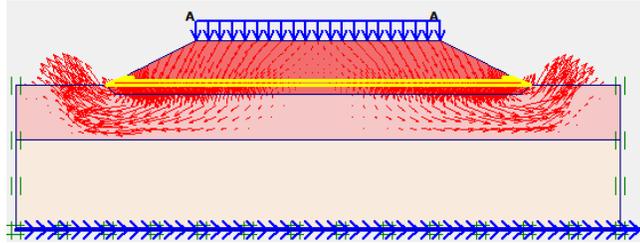
**Gambar L-10.34** *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



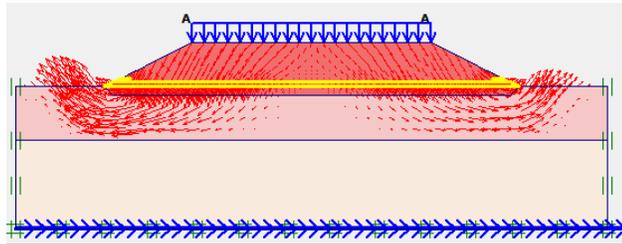
**Gambar L-10.35** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



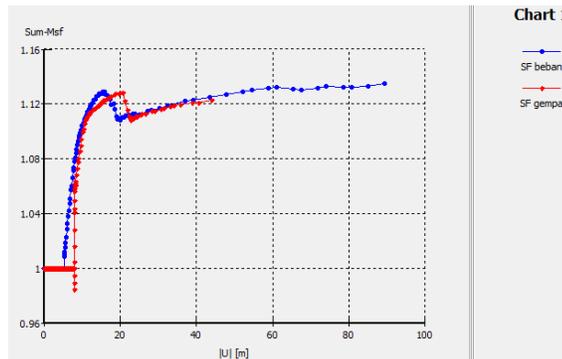
**Gambar L-10.36** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



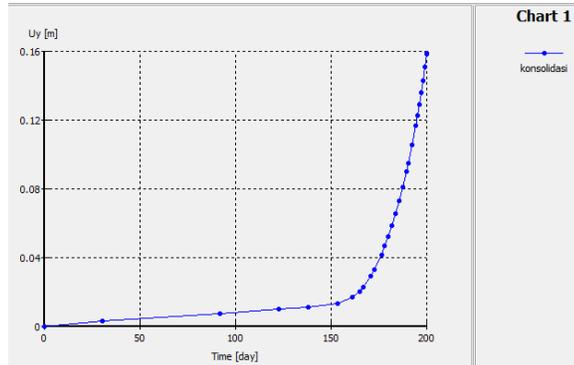
**Gambar L-10.37 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



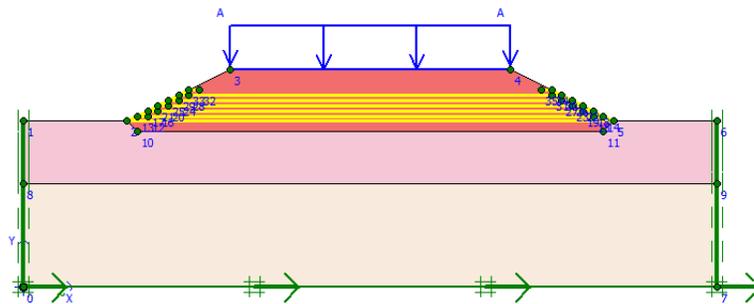
**Gambar L-10.38 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



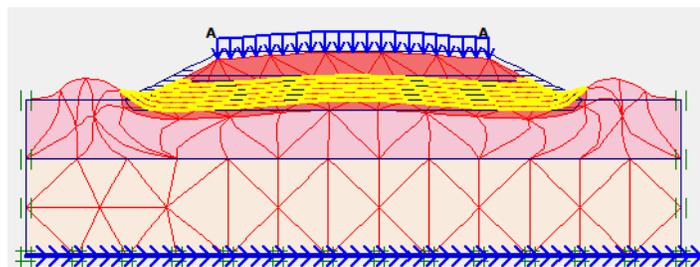
**Gambar L-10.39 *Output Safety Factor* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis pada Paska Konstruksi**



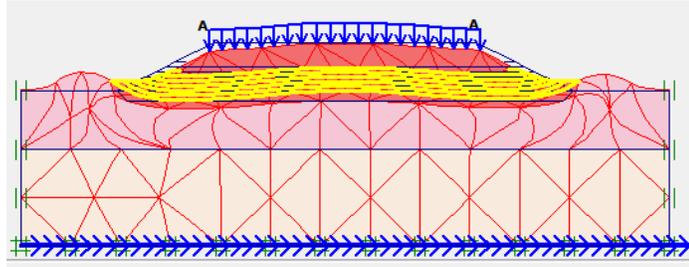
**Gambar L-10.40 Kurva *Time vs Vertical Displacement* Timbunan 5 m saat Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil 2 Lapis**



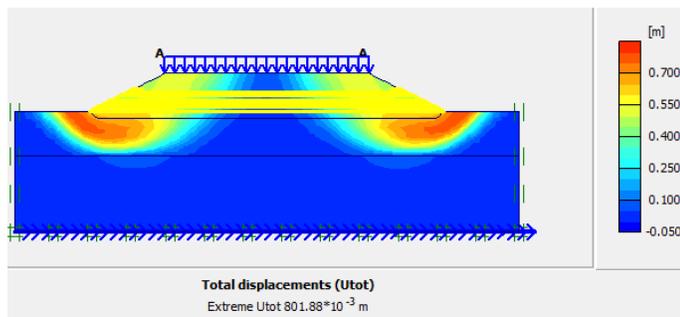
**Gambar L-10.41 Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan**



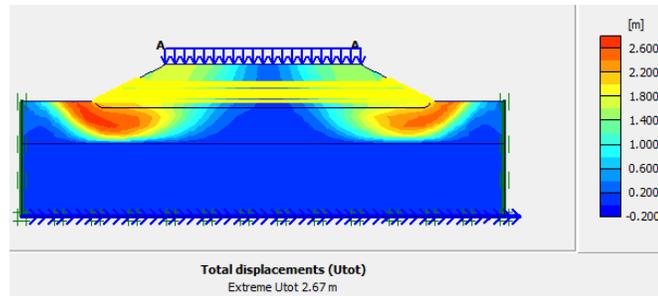
**Gambar L-10.42 *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



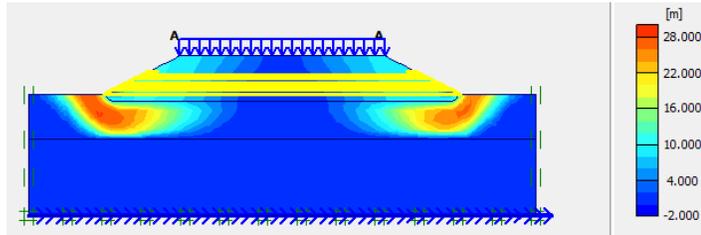
**Gambar L-10.43 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil setengah Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



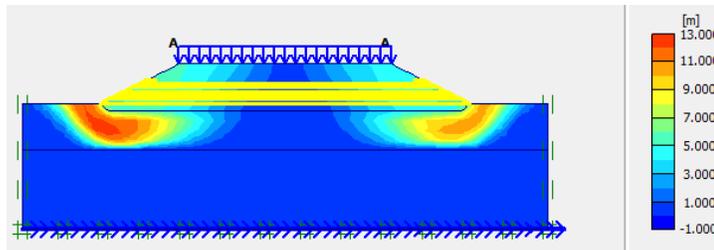
**Gambar L-10.44 Output Total Displacement Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



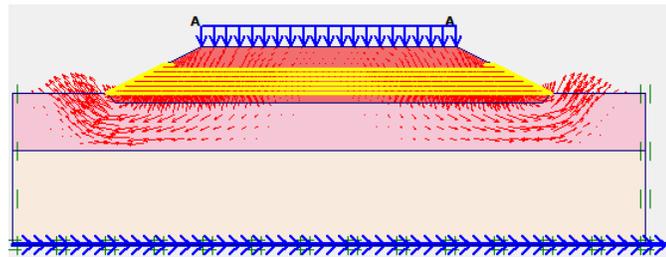
**Gambar L-10.45 Output Total Displacement Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



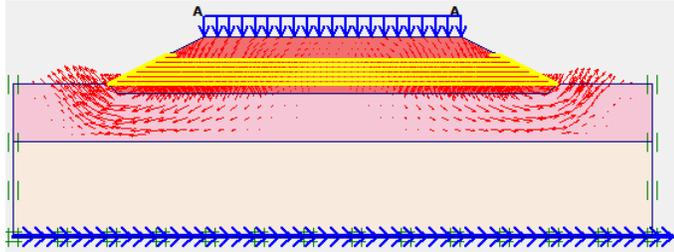
**Gambar L-10.46** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



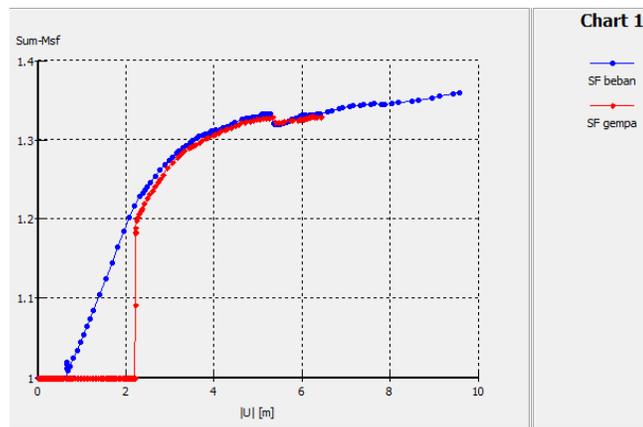
**Gambar L-10.47** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa



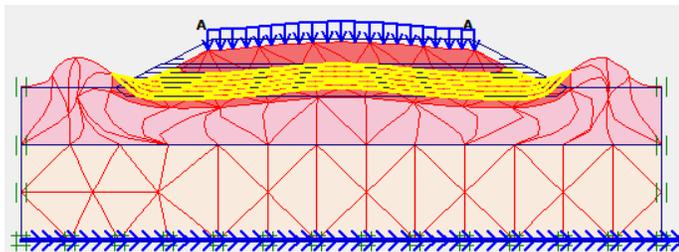
**Gambar L-10.48** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



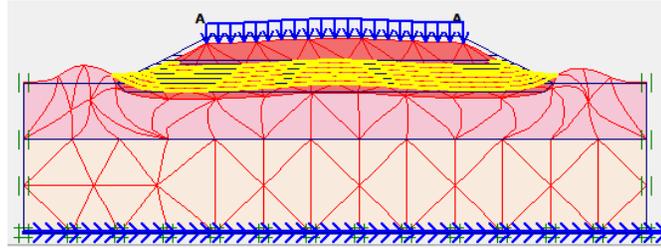
**Gambar L-10.49 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



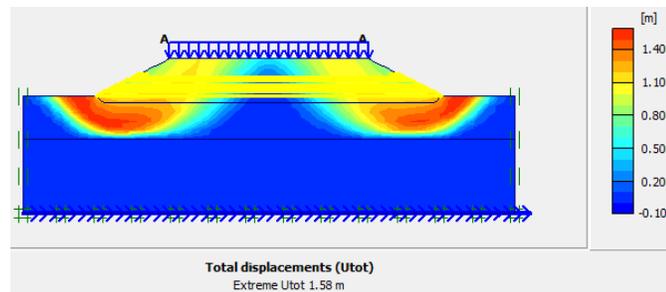
**Gambar L-10.50 Output *Safety Factor* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada Saat Konstruksi**



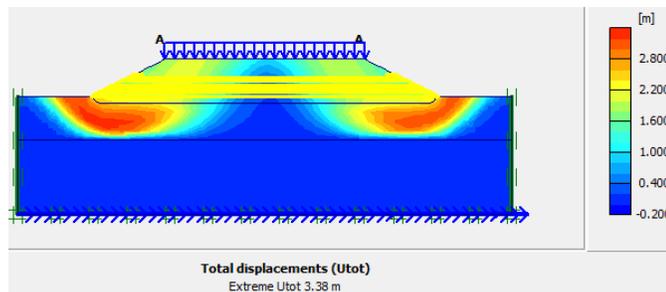
**Gambar L-10.51 Output *Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



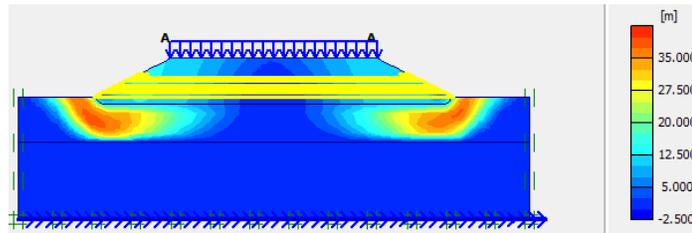
**Gambar L-10.52 *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



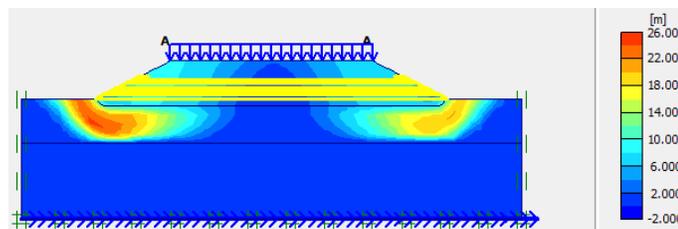
**Gambar L-10.53 *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



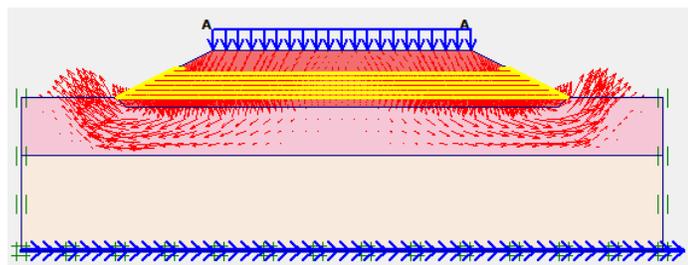
**Gambar L-10.54 *Output Total Displacement* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



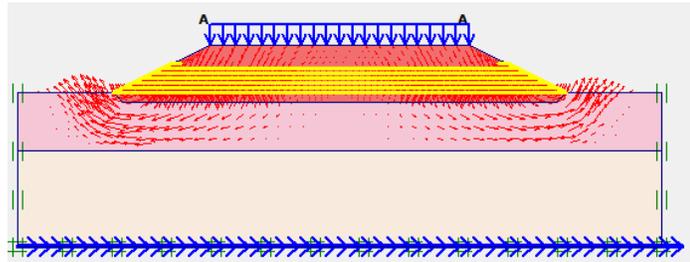
**Gambar L-10.55 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



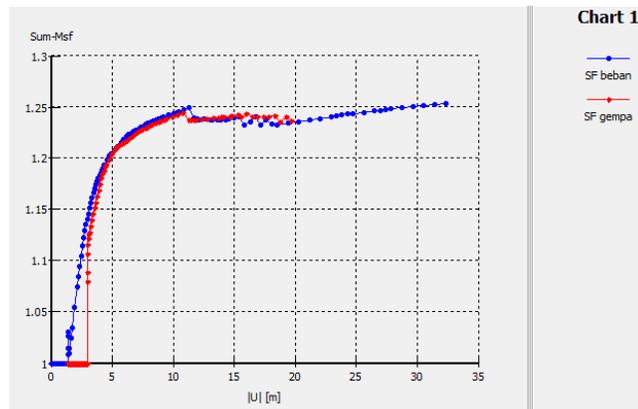
**Gambar L-10.56 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



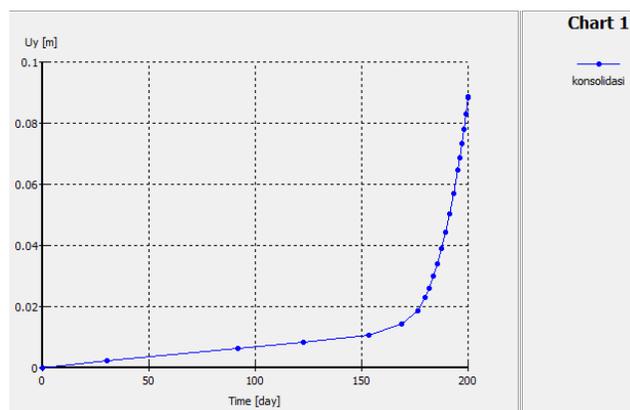
**Gambar L-10.57 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



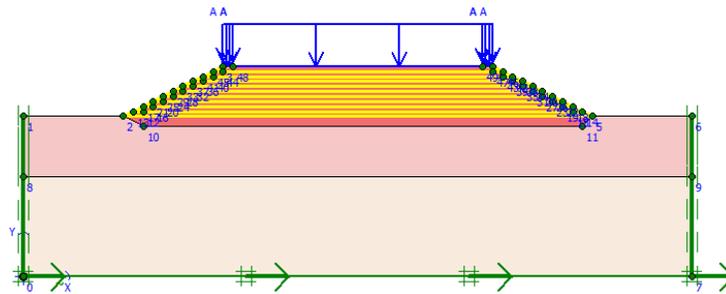
**Gambar L-10.58 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



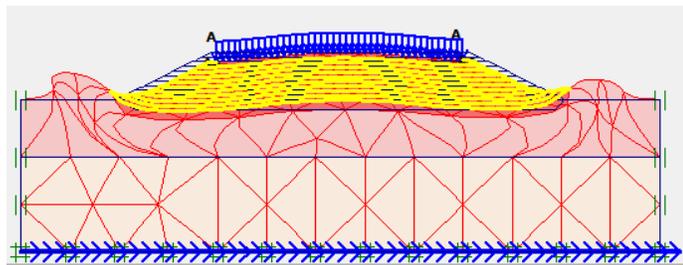
**Gambar L-10.59 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil setengah Timbunan pada Paska Konstruksi**



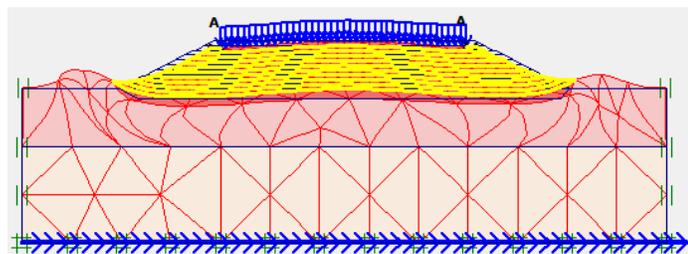
**Gambar L-10.60 Kurva *Time vs Vertical Displacement* Timbunan 5 m saat Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Setengah Timbunan**



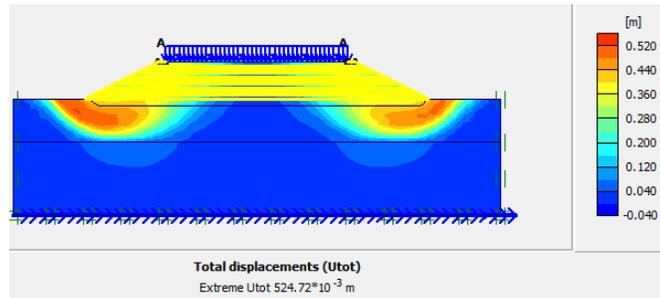
**Gambar L-10.61** Pemodelan Timbunan 5 m Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh



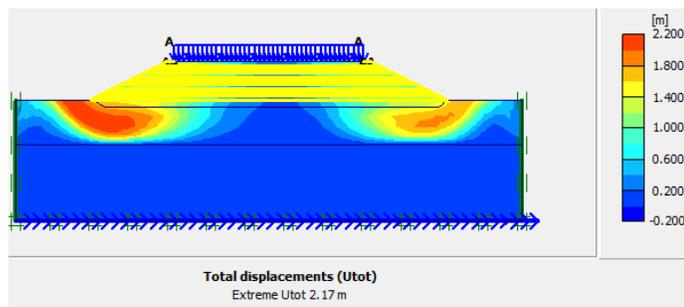
**Gambar L-10.62** *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



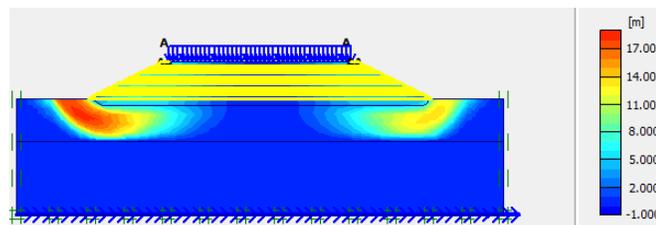
**Gambar L-10.63** *Output Deformed Mesh* Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



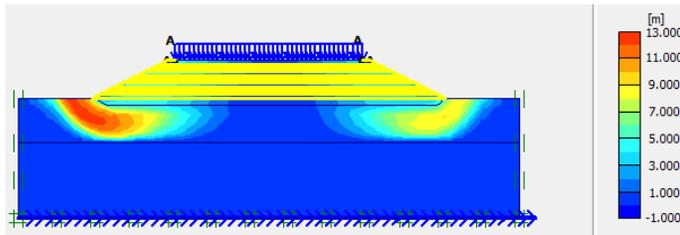
**Gambar L-10.64 Output Total Displacement Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



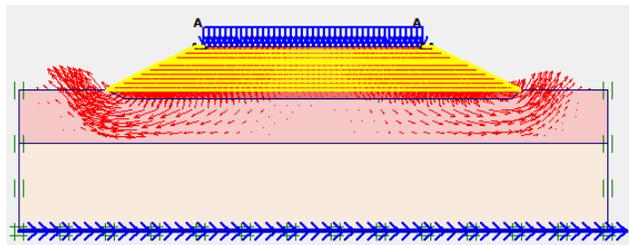
**Gambar L-10.65 Output Total Displacement Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



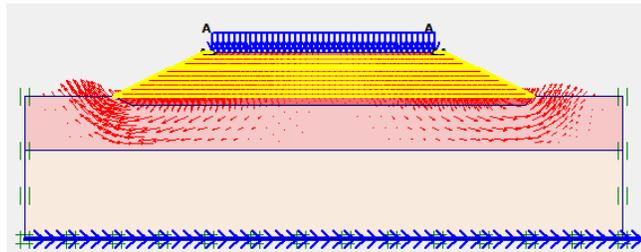
**Gambar L-10.66 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



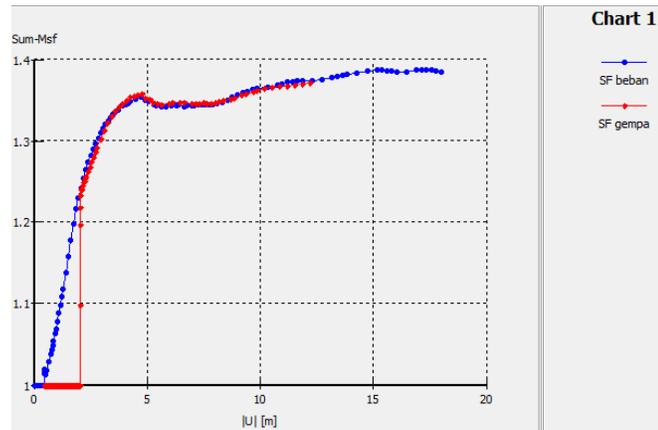
**Gambar L-10.67 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



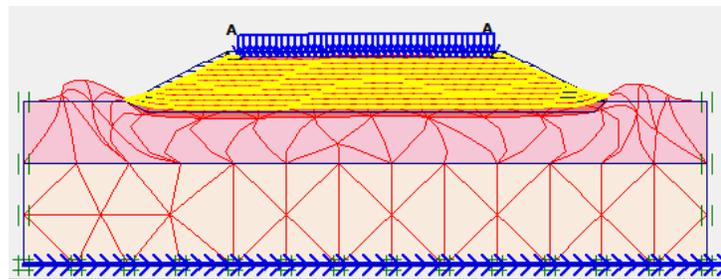
**Gambar L-10.69 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



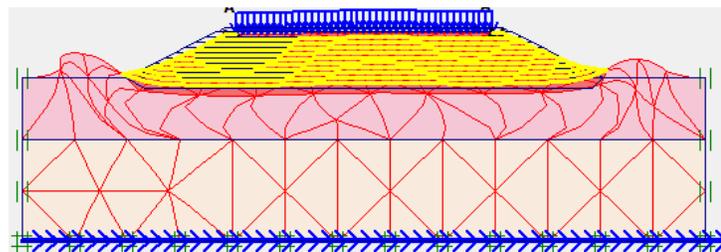
**Gambar L-10.70 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



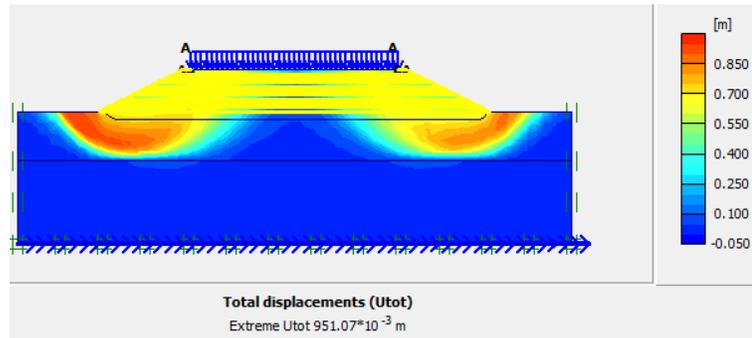
**Gambar L-10.71 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi**



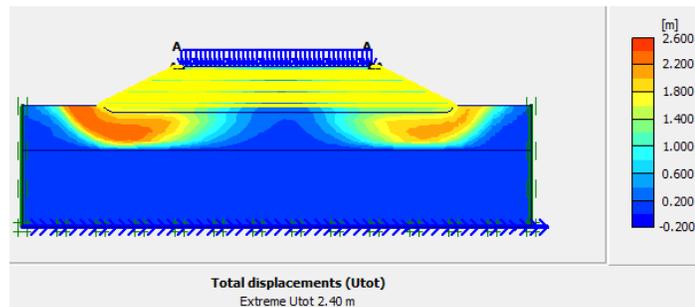
**Gambar L-10.72 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



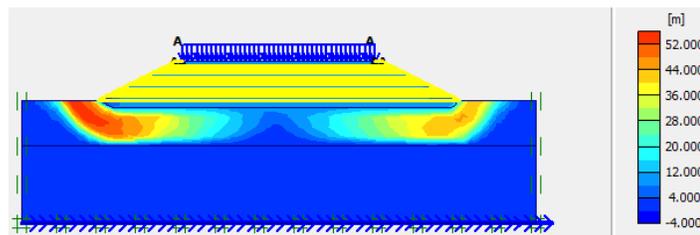
**Gambar L-10.73 Output Deformed Mesh Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



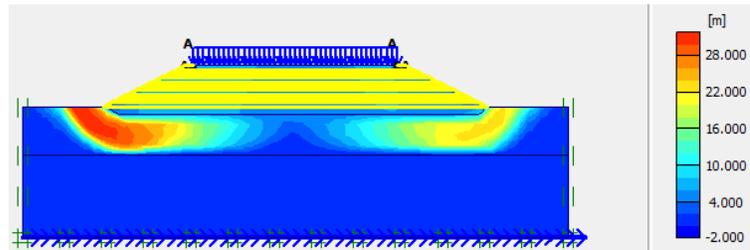
**Gambar L-10.74 Output Total Displacement** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



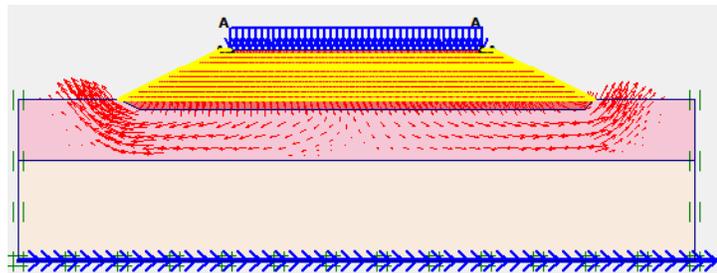
**Gambar L-10.75 Output Total Displacement** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



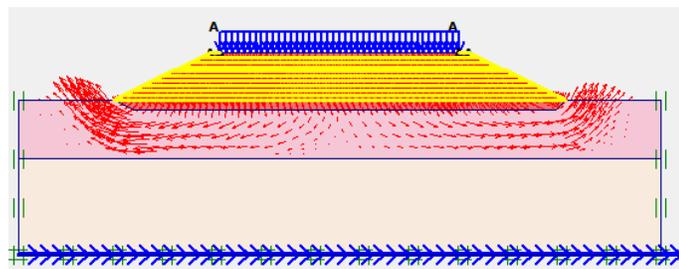
**Gambar L-10.76 Output Potensi Kelongsoran** Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



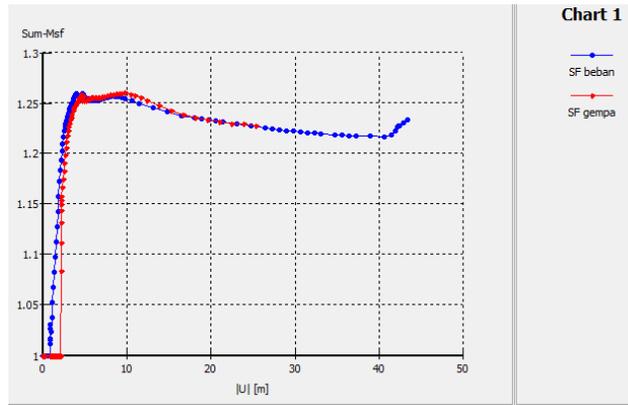
**Gambar L-10.77 Output Potensi Kelongsoran Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**



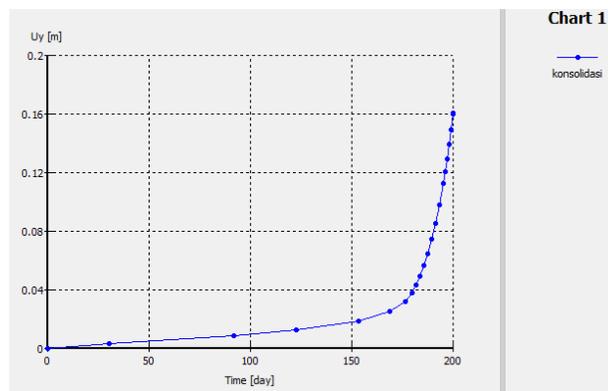
**Gambar L-10.78 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



**Gambar L-10.79 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**

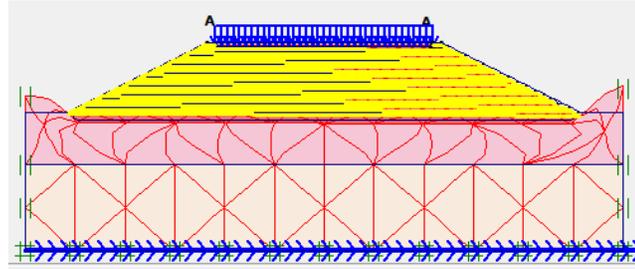


**Gambar L-10.80 Output Safety Factor Timbunan 5 m Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi**

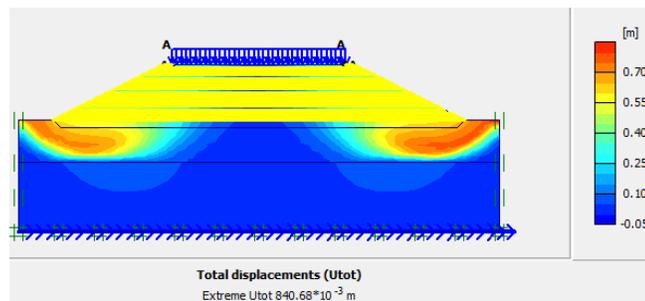


**Gambar L-10.81 Kurva Time vs Vertical Displacement Timbunan 5 m saat Kondisi Tanah Asli dengan Replacement dan Geotekstil Penuh Timbunan**

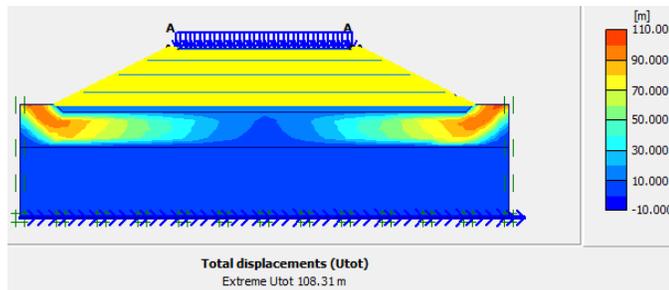




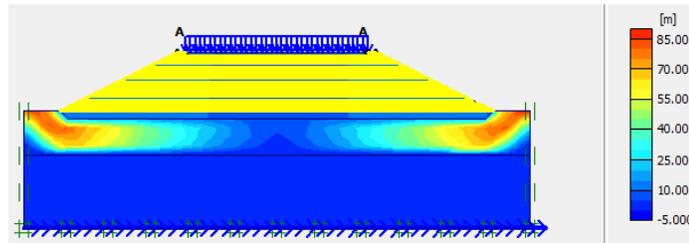
**Gambar L-11.3 Output Deformed Mesh** Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



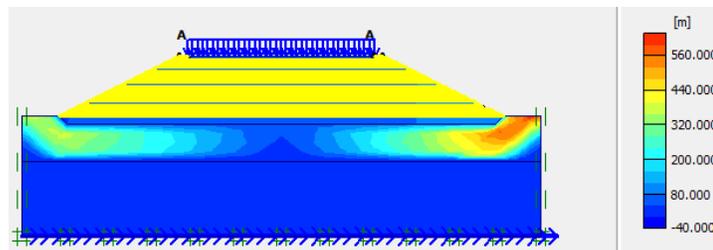
**Gambar L-11.4 Output Total Displacement** Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



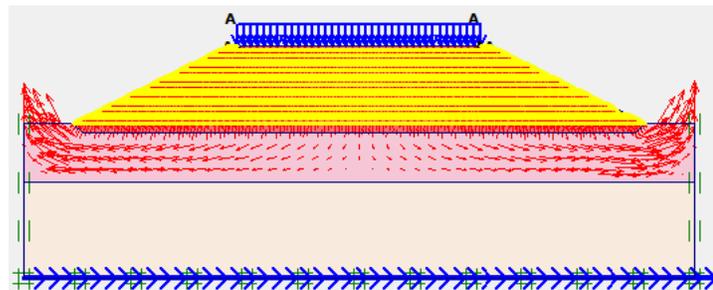
**Gambar L-11.5 Output Total Displacement** Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



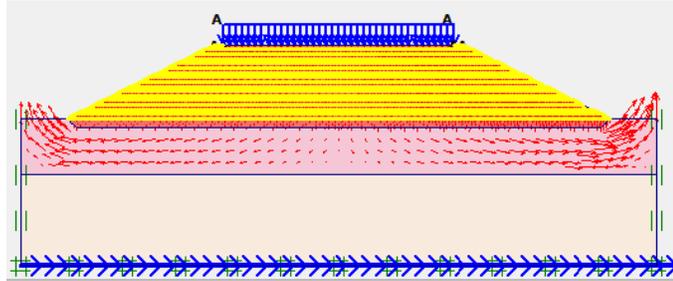
**Gambar L-11.6** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



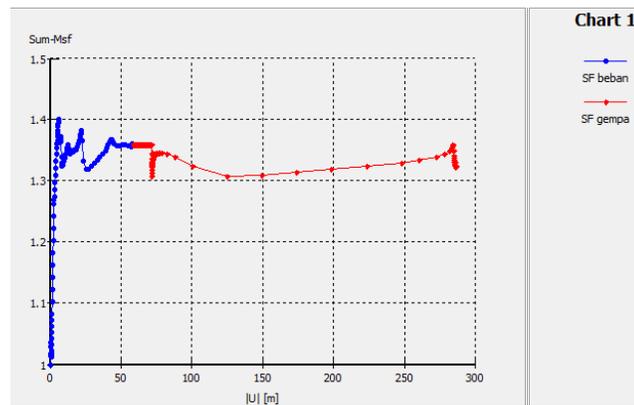
**Gambar L-11.7** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



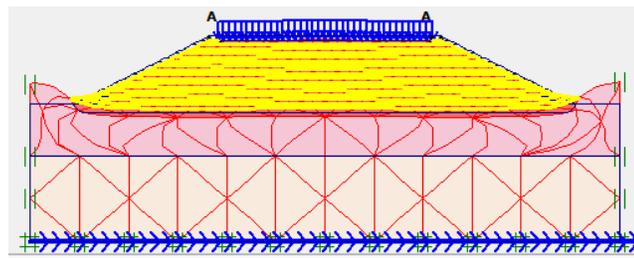
**Gambar L-11.8** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



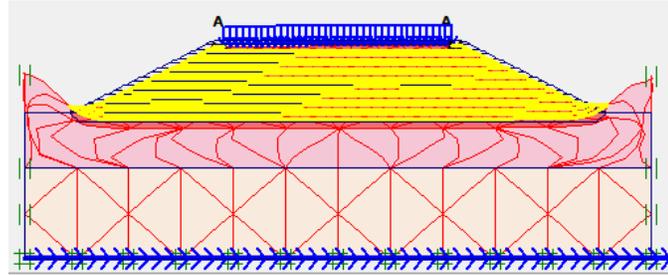
**Gambar L-11.9 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa**



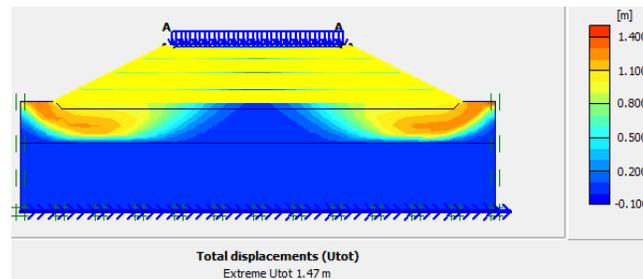
**Gambar L-11.10 *Output Safety Factor* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Saat Konstruksi**



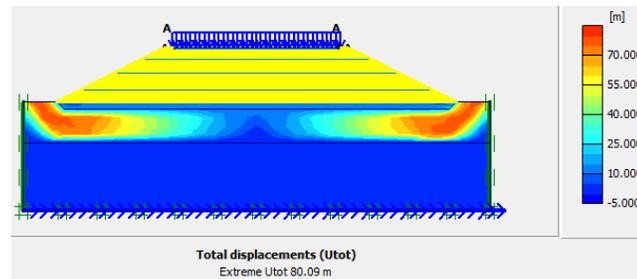
**Gambar L-11.11 *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa**



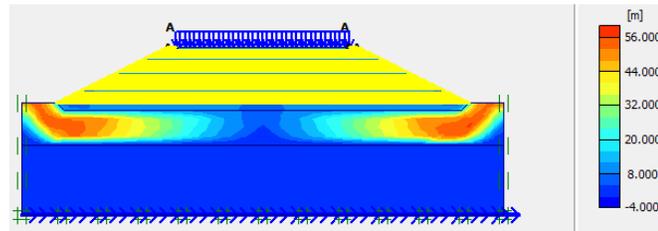
**Gambar L-11.12** *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



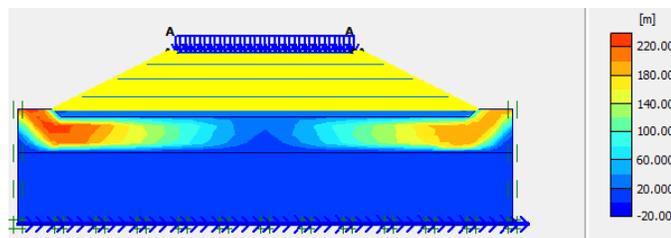
**Gambar L-11.13** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



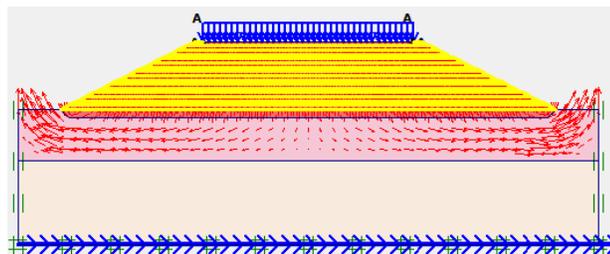
**Gambar L-11.14** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



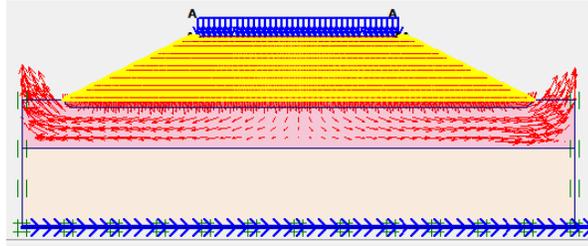
**Gambar L-11.15** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



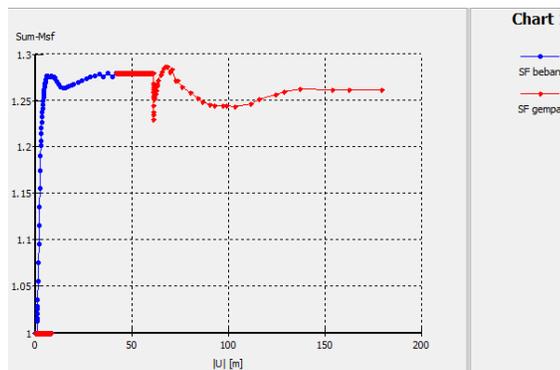
**Gambar L-11.16** *Output* Potensi Kelongsoran Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



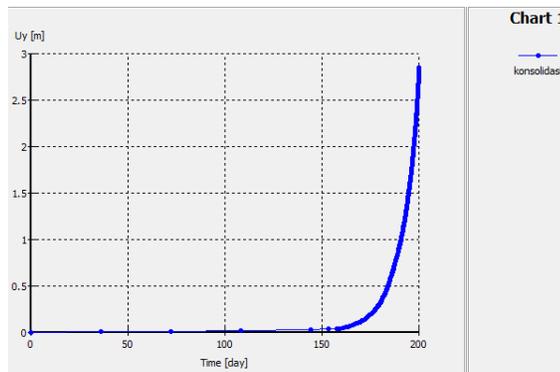
**Gambar L-11.17** Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



**Gambar L-11.18 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa**

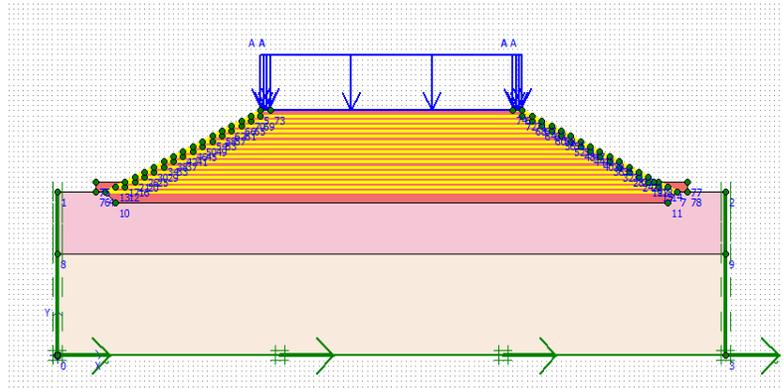


**Gambar L-11.19 *Output Safety Factor* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan pada Paska Konstruksi**

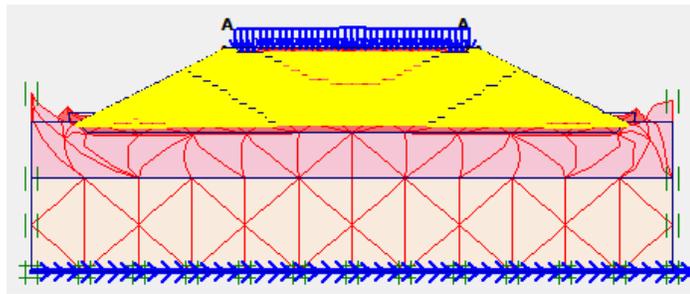


**Gambar L-11.20 Kurva *Time vs Vertical Displacement* Timbunan 8 m saat Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement* dan Geotekstil Penuh Timbunan**

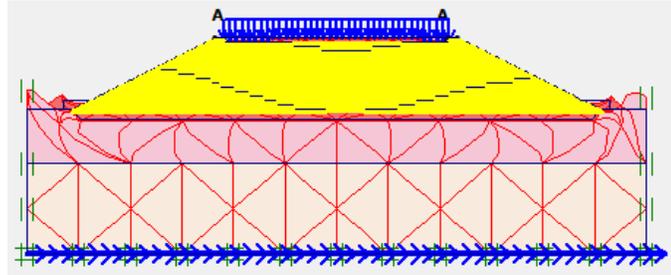
**Lampiran 12 Hasil Pemodelan Plaxis Lereng Timbunan 8 meter Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil, dan *Counterweight***



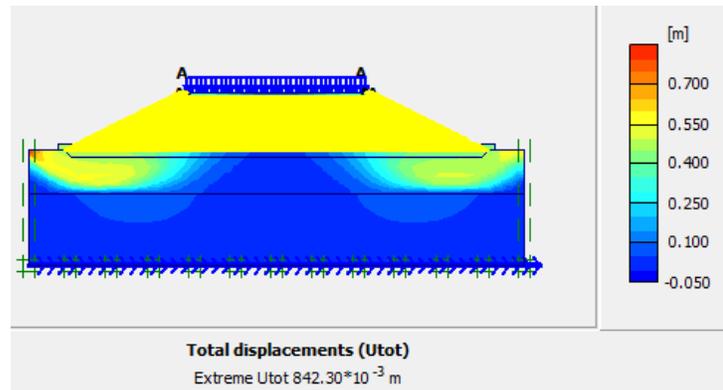
**Gambar L-12.1 Pemodelan Timbunan 8 m Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight***



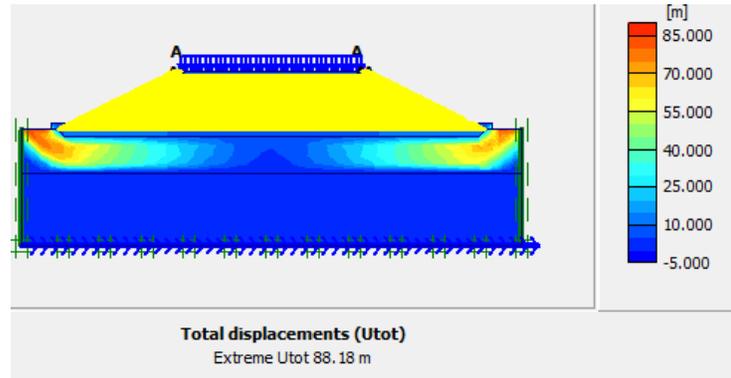
**Gambar L-12.2 *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada saat Konstruksi tanpa Beban Gempa**



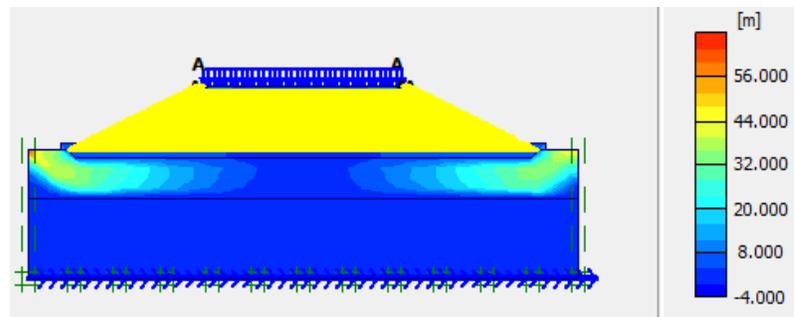
**Gambar L-12.3** *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dengan *Counterweight* pada saat Konstruksi dengan Beban Gempa



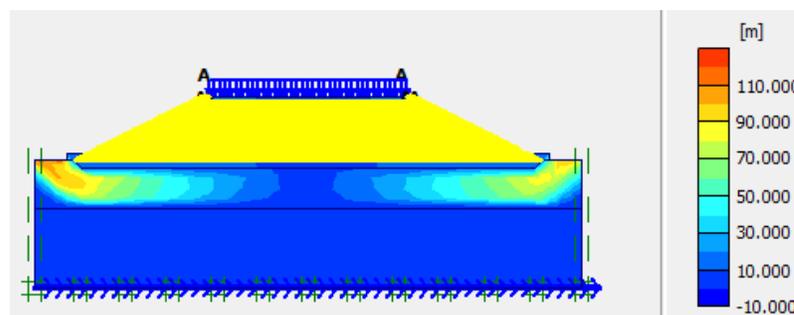
**Gambar L-12.4** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



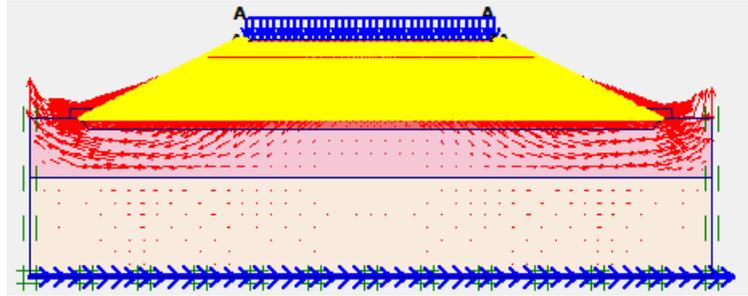
**Gambar L-12.5** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



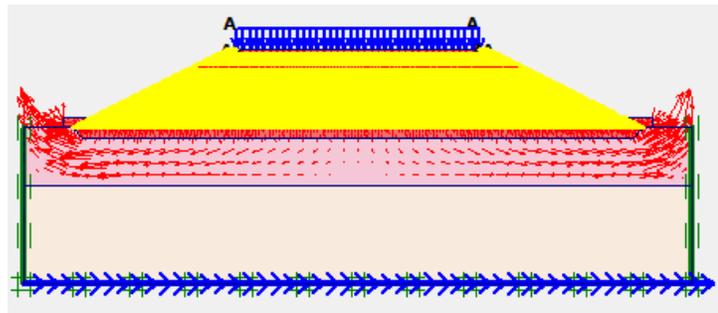
**Gambar L-12.6** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



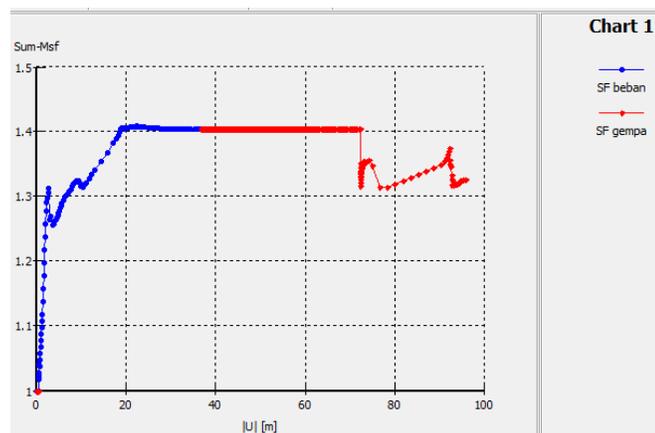
**Gambar L-12.7** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



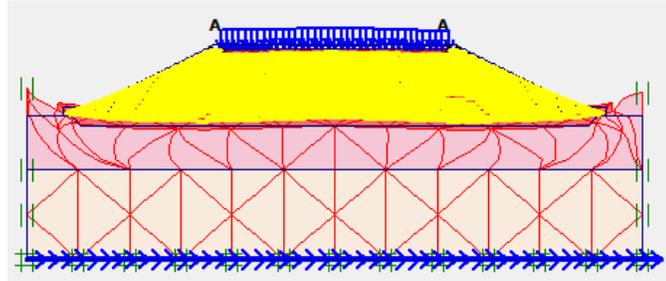
Gambar L-12.8 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi tanpa Beban Gempa



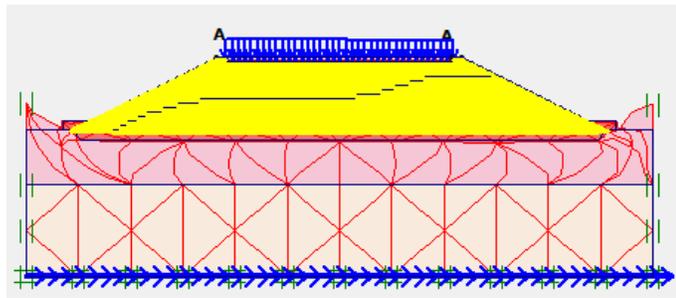
Gambar L-12.9 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi dengan Beban Gempa



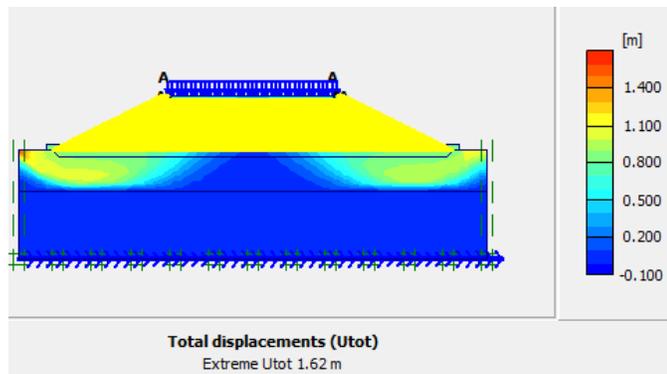
Gambar L-12.10 *Output Safety Factor* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Saat Konstruksi



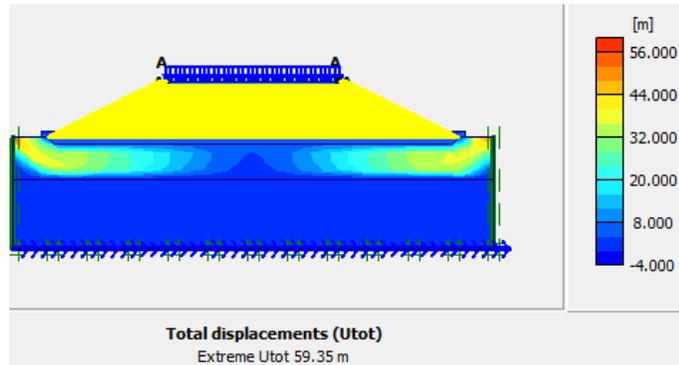
**Gambar L-12.11** *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



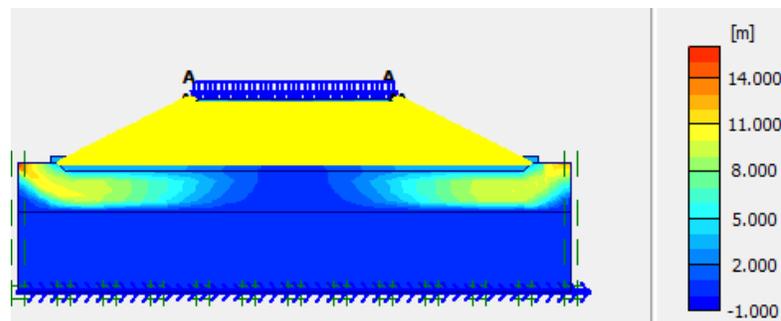
**Gambar L-12.12** *Output Deformed Mesh* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



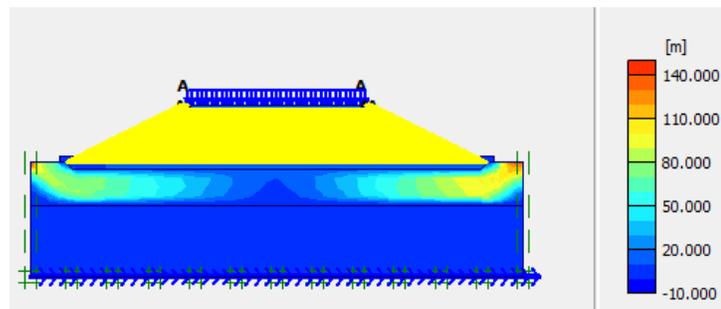
**Gambar L-12.13** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



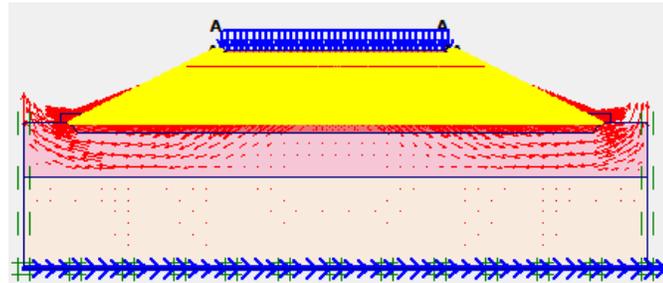
**Gambar L-12.14** *Output Total Displacement* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



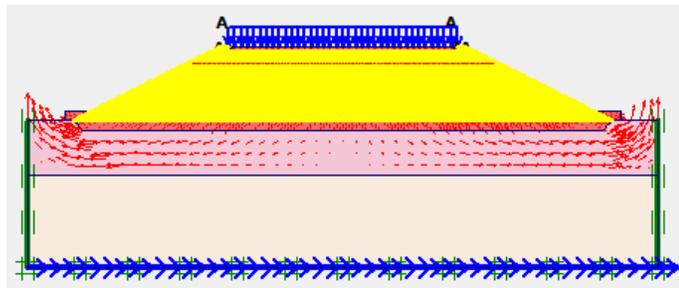
**Gambar L-12.15** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



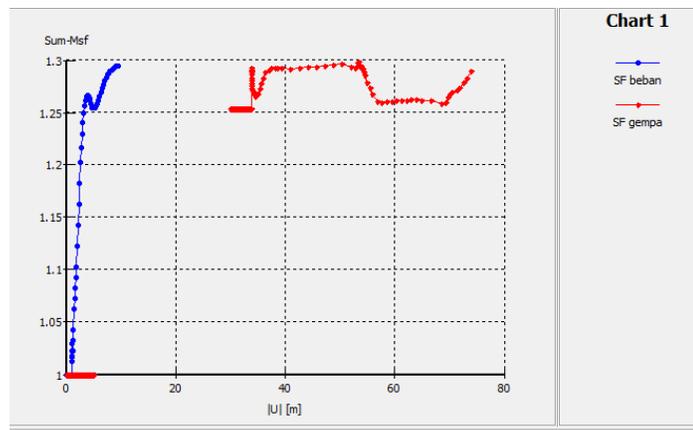
**Gambar L-12.16** *Output Potensi Kelongsoran* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



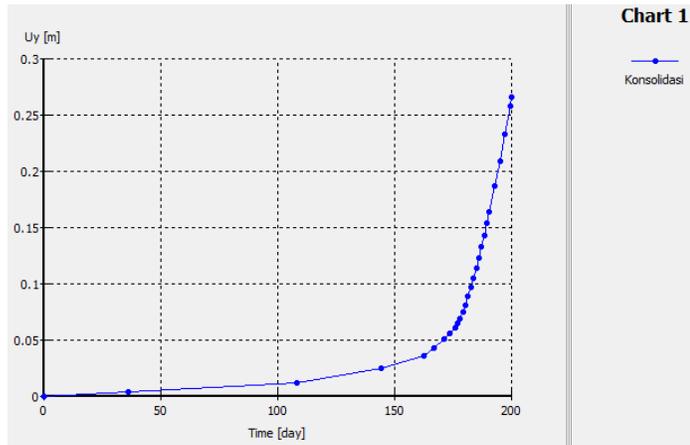
Gambar L-12.17 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi tanpa Beban Gempa



Gambar L-12.18 Arah Pergerakan Tanah Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi dengan Beban Gempa



Gambar L-12.19 *Output Safety Factor* Timbunan 8 m Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh dan *Counterweight* pada Paska Konstruksi



**Gambar L-12.20 Kurva *Time vs Vertical Displacement* Timbunan 8 m Saat Kondisi Tanah Asli dengan *Replacement*, Geotekstil Penuh, dan *Counterweight***